

**PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP TINGKAT RESISTENSI GURU
DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG TAHUN 2024-2025**

TESIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

HIMMA SAVIRA

NIM: 233206010009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER**

2025

**PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP TINGKAT RESISTENSI GURU
DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG TAHUN 2024-2025**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh

HIMMA SAVIRA

NIM: 233206010009

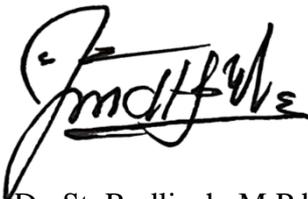
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER**

2025

PERSETUJUAN

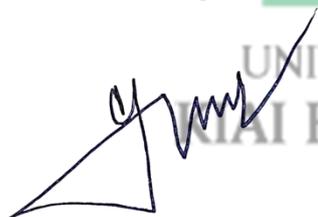
Tesis dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang Tahun 2024-2025” yang ditulis oleh Himma Savira ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 24 Juni 2025
Pembimbing I



Dr. St. Rodliyah, M.Pd.
NIP. 196809111999032001

Pembimbing II



Dr. Gunawan, M.Pd.I
NIP. 198208102023211017



PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang Tahun 2024-2025” yang ditulis oleh Himma Savira ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Jum’at tanggal 13 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
 - b. Penguji I : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.
 - c. Penguji II : Dr. Gunawan, M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Jember, 30 Juni 2025
JEMBER

Mengesahkan
Pascasarjana UIN KHAS Jember
Direktur,



Prof. Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

ABSTRAK

Savira, Himma, 2025. Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang Tahun 2024-2025. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. St. Rodliyah, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Gunawan, M.Pd.I

Kata Kunci: Pemahaman Kurikulum Merdeka, Resistensi Guru

Sebagian guru masih merespon negatif perubahan kurikulum, seperti Kurikulum Merdeka, karena kurangnya pemahaman. Keluhan-keluhan yang ada menjadi hambatan implementasi. Oleh karena itu, perlu upaya pemberian pemahaman menyeluruh agar perubahan diterima. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur keberhasilan upaya tersebut demi efektivitas perubahan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian, yaitu pertama, apakah pemahaman konsep Kurikulum Merdeka (X1) berpengaruh terhadap tingkat resistensi guru (Y). Kedua, apakah pemahaman pembelajaran dan asesmen (X2) berpengaruh terhadap tingkat resistensi guru (Y). Ketiga, apakah pemahaman P5 (X3) berpengaruh terhadap tingkat resistensi guru (Y). Dan yang keempat, apakah pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen serta P5 dalam Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap tingkat resistensi guru (Y) di SMK Negeri 2 Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, di mana seluruh populasi yang terdiri dari 71 guru dijadikan sampel penelitian. Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan r_{tabel} sebesar 0,361. Sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikansi 0,60. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS for Mac* versi 25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka (X1) terhadap resistensi guru sebesar 15,1%. Dan pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X2) terhadap resistensi guru berpengaruh sebesar 22,4%. Dan pemahaman P5 (X3) terhadap resistensi guru berpengaruh sebesar 0,2%. Sedangkan pengaruh konsep, pemahaman dan asesmen, serta P5 secara simultan terhadap resistensi guru berpengaruh sebesar 32,5%. Dengan demikian, pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka berperan dalam menurunkan resistensi guru, meskipun besarnya pengaruh tersebut masih terbatas.

ABSTRACT

Savira, Himma, 2025. The Influence of Understanding the Independent Curriculum on Teachers' Resistance Level at SMK Negeri 2 Lumajang in the Academic Year 2024–2025. Thesis. Graduate Program in Islamic Education Management, State Islamic University of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. St. Rodliyah, M.Pd. Advisor II: Dr. Gunawan, M.Pd.I

Keywords: Understanding of the Independent Curriculum, Teacher Resistance

Some teachers still respond negatively to curriculum changes, such as the Independent Curriculum, due to a lack of understanding. Existing complaints become obstacles to implementation. Therefore, it is necessary to provide comprehensive understanding so that changes can be accepted. This research is important to measure the success of such efforts for the effectiveness of future reforms.

This study aims to empirically examine the variables formulated in the research questions, namely: first, whether the understanding of the concept of the Merdeka Curriculum (X1) affects the level of teacher resistance (Y). Second, whether the understanding of learning and assessment (X2) affects the level of teacher resistance (Y). Third, whether the understanding of P5 (X3) affects the level of teacher resistance (Y). And fourth, whether the understanding of the concept, learning and assessment, and P5 in the Merdeka Curriculum affects the level of teacher resistance (Y) at SMK Negeri 2 Lumajang.

This study uses a quantitative approach with a survey research type. The sampling technique used is total sampling, in which the entire population consisting of 71 teachers was taken as the research sample. To test the validity of the instrument, the Pearson Product Moment formula was used, with an r-table value of 0.361. Meanwhile, reliability was tested using the Cronbach's Alpha formula with a significance level of 0.60. Data analysis was conducted using multiple linear regression, and hypothesis testing was assisted by the IBM SPSS for Mac version 25 application.

The analysis results show that there is a significant negative influence of understanding the concept of the Independent Curriculum (X1) on teacher resistance by 15,1%. Understanding of learning and assessment (X2) has an influence of 22,4% on teacher resistance. Understanding of P5 (X3) affects teacher resistance by 0,2%. Simultaneously, the influence of the concept, learning and assessment understanding, and P5 on teacher resistance is 32,5%. Thus, understanding the Independent Curriculum plays a role in reducing teacher resistance, although the magnitude of this influence is still limited.

البحث ملخص

في المعلمين مقاومة مستوى على "التعلم في الحرية" منهج فهم تأثير. ٢٠٢٥ حمة، سافيرا، رسالة ٢٠٢٤-٢٠٢٥ الدراسي العام لوماجانغ، في الثانية الحكومية المهنية الثانوية المدرسة أحمد حاجي كياي "الإسلامية الدولية جامعة الإسلامي، التعليم إدارة برنامج ماجستير، غونوان، د: الثاني المشرف. د.ب.م رضية، ست. د: الأول المشرف. جمبر "صديق. إي.د.ب.م.

المعلمين مقاومة التعلم، في الحرية منهج فهم: المفاحية الكلمات

مثل الدراسي، المنهج في التغييرات تجاه سلبية فعل ردود يبديون المعلمين بعض يزال لا تنفيذ أمام عائقاً الموجودة الشكاوى وتعدّ. الفهم في نقص بسبب التعلم، في الحرية منهج مهماً البحث هذا ويُعدّ. التغيير قبول لضمان شامل فهم تقديم الضروري من لذا، المنهج المستقبل في التغيير فاعلية أجل من الجهود هذه نجاح لقياس وهي البحث، أسئلة في صيغت كما تجريبياً اختباراً المتغيرات اختبار إلى الدراسة هذه تهدف المعلمين؟ مقاومة مستوى على "مردیکا" منهاج مفهوم فهم يؤثر هل أولاً، التالي النحو على فهم يؤثر هل ثالثاً، المعلمين؟ مقاومة مستوى على والتقويم التعلم عملية فهم يؤثر هل ثانياً، والتقويم، والتعلم المفهوم، فهم يؤثر هل ورابعاً، المعلمين؟ مقاومة مستوى على "P5" المهنية الثانوية المدرسة في المعلمين مقاومة مستوى على "مردیکا" منهاج إطار في "P5" و"لوماجانغ" ب الثانية الحكومية

المستخدمة العينات أخذ تقنية أما. المسحي البحث من بنوع كميّاً منهجاً الدراسة هذه تستخدم للبحث كعينة معلماً ٧١ من المكون المجتمع أفراد جميع اختيار تم حيث الكلية، العينة فهي تساوي ٢ جدول بقيمة مومنت برودكت بيرسون صيغة استخدام تم الأداة، صلاحية لاختبار تم ٠,٦٠ دلالة مستوى عند ألفا كرونباخ صيغة باستخدام الثبات اختبار تم بينما ٠,٣٦١. الفرضيات اختبار في المساعدة وتمت المتعدد، الخطي الانحدار باستخدام البيانات تحليل تطبيق باستخدام IBM SPSS for Mac ٢٥ النسخة

ومقاومة المستقل المنهج مفهوم فهم بين معنوي سلبية تأثير وجود التحليل نتائج تُظهر مقاومة على يؤثر المستقل المنهج في والتقييم التعلم فهم أن كما ١,١٥٪ بنسبة المعلمين ٠,٢٪ بنسبة المعلمين مقاومة على يؤثر "P5" مشروع فهم بينما ٤,٢٢٪ بنسبة المعلمين مقاومة على "P5" ومشروع والتقييم، التعلم وفهم المنهج، لمفهوم المشترك التأثير أما مقاومة تقليل في دوراً يلعب المستقل المنهج فهم فإن وبذلك، ٥,٣٢٪ بلغ فقد المعلمين محدوداً يزال لا التأثير هذا حجم أن من الرغم على المعلمين،

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang Tahun 2024/2025” dapat terselesaikan. Sholawat serta salah senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih disertai doa jazakumullahu ahsanal jaza kepada semua yang telah berkontribusi

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan bimbingan yang bermanfaat.
4. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Gunawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak ilmu serta arahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh Pendidikan di almamater tercinta.
6. Ibu Lilik Majidatut Zahro, M.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Lumajang.
7. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tesis ini.

Lumajang, 02 Mei 2025

HIMMA SAVIRA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	2
A. Penelitian Terdahulu.....	2
B. Kajian Teori.....	38
I. Kerangka Konseptual.....	57
J. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
K. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik Pengumpulan Data	61
D. Instrumen Penelitian.....	63
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	65
F. Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Paparan Data	61
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	88
BAB V PEMBAHASAN	78
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Keterbatasan Penelitian.....	108
C. Implikasi Temuan Penelitian.....	108
D. Rekomendasi.....	109
DAFTAR RUJUKAN	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penjabaran Variabel Bebas	9
Tabel 1. 2 Penjabaran Variabel Terikat.....	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2. 2 Pembagian Fase dalam Kurikulum Merdeka	42
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X1	66
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2.....	66
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X3.....	66
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	66
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	68
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X1, X2, X3, dan Y	68
Tabel 4. 1 Usia Responden.....	78
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Responden.....	78
Tabel 4. 3 Keikutsertaan Responden dalam Pelatihan Kurikulum Merdeka.....	79
Tabel 4. 4 Interval nilai variabel X1.....	81
Tabel 4. 5 Presentase tanggapan responden (X1).....	82
Tabel 4. 6 Interval nilai variabel X2.....	83
Tabel 4. 7 Presentase tanggapan responden (X2).....	83
Tabel 4. 8 Interval nilai variabel X3.....	85
Tabel 4. 9 Presentase tanggapan responden (X2).....	85
Tabel 4. 10 Interval nilai variabel Y.....	87
Tabel 4. 11 Presentase Resistensi Guru.....	87
Tabel 4. 12 Uji Normalitas	89
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4. 15 Uji Linearitas.....	91
Tabel 4. 16 Persamaan regresi linear berganda	92
Tabel 4. 17 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	93
Tabel 4. 18 Hasil Uji F.....	95
Tabel 4. 19 Koefisien Korelasi.....	95
Tabel 4. 20 Koefisien determinasi Pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka (X1)	97
Tabel 4. 21 Koefisien determinasi Pemahaman Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X2)	97
Tabel 4. 22 Koefisien determinasi Pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka (X3)	98
Tabel 4. 23 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Piramida resistensi.....	53
Gambar 2. 2 Piramida resistensi.....	56
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual Penelitian	57



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1.	ا	‘	koma diatas terbalik	ط	t}	te dengan titik dibawah
2.	ب	b	be	ظ	z}	zed dengan titik dibawah
3.	ت	t	te	ع	’	koma diatas
4.	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5.	ج	j	je	ف	f	ef
6.	ح	h{	ha dengan titik dibawah	ق	q	qi
7.	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8.	د	d	de	ل	l	el
9.	ذ	dh	de ha	م	m	em
10.	ر	r	er	ن	n	en
11.	ز	z	zed	و	w	we
12.	س	s	es	ه	h	ha
13.	ش	sh	es ha	ء	‘	koma diatas terbalik
14.	ص	s}	es dengan titik dibawah	ي	y	ye
15.	ض	d}	de dengan titik dibawah	ـ	-	

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Resistensi merupakan salah satu respon dari adanya perubahan yang terjadi dalam sebuah institusi. Resistensi memiliki dampak negatif dalam menjalankan perubahan karena seseorang akan menolak terjadinya perubahan sehingga organisasi tidak berkembang.¹ Rolf W. Habel dalam *The Human Factor, Management Culture in a Changing World* mengungkapkan, bahwa perubahan merupakan proses yang terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan perlu dipahami untuk mengurangi tekanan resistensi perubahan.²

Menurut Potts dan LaMarsh, salah satu cara untuk mengurangi resistensi adalah dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan.³ Sedangkan menurut Hussey faktor yang dapat mereduksi resistensi yaitu dengan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap perubahan melalui *training* (pelatihan).⁴ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap perubahan merupakan hal yang krusial dalam menekan resistensi.

¹ Rifka Amelia Laihad, dkk., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mnyebabkan Resistensi Dalam Proses Perubahan Organisasi Di Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Utara, Gorontalo Dan Maluku Utara Di Manado”, *Jurnal EMBA*: , Vol.7 No.1 Januari (2019), Hal. 531 – 540.
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22442>

² Rolf W. Habel, *The Human Factor, Management Culture in a Changing World*, (New York: Palgrave Macmillan, 2002), 133.

³ Rebecca Potts dan Jeanenne LaMarsh, *Managing change for Success*, (London: Duncan Baird Publishers, 2004), 25.

⁴ . E Hussey, *How to Manage Organisational Change*, (London: Kogan Page Limited, 2000), 36.

Dalam konteks Pendidikan, perubahan kurikulum menjadi salah satu aspek krusial yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Indonesia. Salah satu inisiatif terbaru adalah Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih kepada sekolah dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Adanya perubahan kurikulum ini menjadi penting untuk menyesuaikan tuntutan abad 21, dimana literasi digital, kreatifitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi begitu diperlukan.⁵

Melalui peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada PAUD, jenjang pendidikan dasar, dan menengah, Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.⁶

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka masih dihadapkan dengan berbagai persoalan. Beberapa penelitian telah mengangkat isu terkait kendala dan persepsi guru dengan adanya kurikulum baru ini. Hasil

⁵ Gumgum Gumilar, dkk, "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka", Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, Volume 5, nomor 2, Juli (2023), 148-155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528>

⁶ Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>

penelitian yang dilakukan oleh Nur Astri menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang tidak memahami cara menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya pada pemetaan kemampuan siswa dan penyusunan asesmen.⁷ Hal yang serupa juga disampaikan oleh Sri Wahyuni, yang mengatakan bahwa pemahaman kurikulum, kurangnya SDM, dan beban administrasi menjadi kendala bagi terlaksananya Kurikulum Merdeka.⁸

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang guru, menjelaskan bahwa guru wajib melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks ini, tingkat pemahaman guru tentang perubahan kurikulum baru ini menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengadopsi perubahan. Ketidapahaman terhadap prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka dapat menyebabkan kecemasan, ketidakpuasan, dan penolakan terhadap perubahan yang diusulkan. Resistensi guru terhadap perubahan kurikulum dapat berdampak signifikan pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

Di dalam Al-Qur'an ayat yang relevan dengan kurikulum telah diterangkan dalam potongan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 berikut:

وَمِنْهَا جَاءَ شِرْعَةٌ مِّنكُمْ جَعَلْنَا لِكُلِّ

⁷ Nur Astri Fifani, dkk., "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Kota Batusangkar", *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 8 (1), Juni (2023), 19-27. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1216>

⁸ Sri Wahyuni, dkk., "Analisis Pandangan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar", *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 Nomor 04, Desember (2024), 146-160. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16800>

Artinya: "...Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang."⁹

Potongan ayat di atas menjelaskan bahwa tiap-tiap umat diberi syariat (peraturan-peraturan khusus), dan diwajibkan kepada mereka melaksanakannya, dan juga mereka telah diberi jalan dan petunjuk yang harus dilaksanakan.¹⁰

Bila di kontekstualisasikan ke dalam dunia pendidikan, kurikulum seharusnya didesain sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan diperlukan agar kualitas pembelajaran di sekolah selalu *upgrade*. Dan hal ini hendaknya didukung oleh para guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan.

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha agar kurikulum ini terimplementasi dengan baik. Meskipun demikian, beberapa penelitian mengungkap bahwa terdapat kendala atau hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lapangan, seperti keterbatasan referensi, tidak meratanya akses pelatihan dan sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka, serta kompetensi (*skill*) yang belum memadai.¹¹ Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan. Dan hal tersebut menyebabkan pemahaman terhadap kurikulum yang berlaku tidak utuh dan menimbulkan sikap resistensi dari para guru.

⁹ Al-Qur'an, 5:48.

¹⁰<https://quran.nu.or.id/al-maidah/48>

¹¹ Wahidul Basri dan Tysa Sufia Rahmi, "Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama", *Journal Of Moral And Civic Education*, Volume 7 No. 1 (2023), 1-16. DOI: [10.24036/8851412712023733](https://doi.org/10.24036/8851412712023733)

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa solusi dari tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka adalah dengan meningkatkan pemahaman guru baik melalui pelatihan dan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan internet. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Suheti, dkk menyatakan bahwa strategi dalam mengatasi resistensi adalah dengan melakukan komunikasi yang efektif. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman utuh terhadap guru agar tidak salah persepsi terhadap kurikulum yang berlaku. Secara umum, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap suatu perubahan dapat mengurangi sikap resistensi seseorang. Namun, dalam konteks perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan masih terdapat tanda tanya, apakah usaha yang selama ini telah dilakukan benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman guru serta dapat menurunkan tekanannya.

Maka dari itu, penelitian ini penting dan masih relevan dilakukan karena meskipun hasil studi awal menunjukkan bahwa pemahaman guru di SMK Negeri 2 Lumajang dinilai cukup baik, dengan adanya pelatihan yang dilakukan sekolah secara mandiri dan pihak sekolah juga memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah, namun terdapat variasi karakteristik yang berbeda dari masing-masing guru yang nantinya juga berpengaruh terhadap kualitas pemahamannya. Melalui hasil wawancara awal, faktor usia, kemampuan digital, latar belakang pendidikan juga bisa mempengaruhi pemahaman guru terhadap

perubahan-perubahan yang ada dalam kurikulum dan hal tersebut juga bisa berdampak pada kinerjanya.¹²

Selain itu penelitian ini penting dilakukan, mengingat zaman yang terus maju dan pendidikan yang menjadi fondasinya mau tidak mau juga harus bergerak dan melakukan inovasi, sehingga perubahan merupakan hal yang tak dapat dihindari. Dengan adanya perubahan, bukan tidak mungkin menuai pro kontra (resisten) di kalangan akademisi, terutama guru. Maka melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari upaya-upaya yang pernah dilakukan, guna mencapai efektifitas perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang mendatang. Dengan memahami pengaruh dari pemahaman guru terhadap tingkat resistensinya, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak pengelola sekolah dan pengembang profesional guru dalam meningkatkan kompetensi para pendidik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan adakah pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang?

Sedangkan secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang ?

¹² Wawancara Ibu A'yunil Hisbiyah, Waka Manajemen Mutu pada 29 September 2024

2. Adakah pengaruh pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang ?
3. Adakah pengaruh pemahaman Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang?
4. Adakah pengaruh pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, dan P5 terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang. Dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis ada tidaknya pengaruh pemahaman konsep Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang.
2. Menganalisis ada tidaknya pengaruh pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang.
3. Menganalisis ada tidaknya pengaruh pemahaman P5 terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang.
4. Menganalisis pengaruh pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, dan P5 terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memahami pengaruh pemahaman kurikulum terhadap tingkat resistensi guru.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat resistensi guru ketika terjadi perubahan dalam sebuah institusi pendidikan, khususnya perubahan kurikulum.

2) Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dinas terkait mengenai agenda-agenda perubahan yang ada dalam dunia pendidikan, terutama perubahan kurikulum. Bahwa pemahaman terhadap perubahan yang terjadi penting untuk dipahami agar perubahan bisa diterima dan terimplementasi dengan baik.

3) Bagi Lembaga (SMK Negeri 2 Lumajang)

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi SMK Negeri 2 Lumajang tentang tingkat pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, sehingga lembaga bisa merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas guru menjadi lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti selidiki untuk dikumpulkan dan informasi dari mana kesimpulan dibuat yakni diturunkan dari variabel penelitian. Terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel (Y) dalam penelitian ini. berikut penjelasan dari masing-masing variabel.

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman guru terkait kurikulum merdeka. Berikut penjabaran variabel menjadi sub variabel dan indikator-indikatornya.

Tabel 1. 1 Penjabaran Variabel Bebas

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka	1. Konsep Kurikulum Merdeka	1. Regulasi mengenai Kurikulum Merdeka 2. Alokasi waktu dan Jam Pelajaran 3. Pendekatan pembelajaran 4. Fase-fase yang ada dalam Kurikulum Merdeka 5. Capaian Pembelajaran 6. Tujuan Pembelajaran

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			7. Alur Tujuan Pembelajaran
		2. Pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka	1. Perangkat pembelajaran 2. Jenis asesmen yang ada dalam Kurikulum Merdeka 3. Rancangan asesmen dan instrumen, serta cara penilaiannya 4. Pengolahan hasil asesmen dan laporan hasil belajar
		3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Tahapan pembuatan proyek 2. Dimensi profil pelajar Pancasila 3. Tema-tema proyek profil pelajar Pancasila di tingkat SMK 4. Alokasi waktu pengerjaan proyek 5. Modul proyek 6. Pelaksanaan proyek 7. Dokumentasi dan pelaporan proyek 8. Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan proyek

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat resistensi guru. Berikut penjabaran variabel yang terdiri dari sub variabel dan indikator-idikatornya.

Tabel 1. 2 Penjabaran Variabel Terikat

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Resistensi guru	1. Masalah pribadi	1. Takut terhadap sesuatu yang tidak diketahui 2. Terlalu terpaku pada cara

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			lama 3. Takut dalam menghadapi kritikan 4. Tidak terlihat adanya keuntungan 5. Enggan untuk mencoba
		2. Perubahan itu sendiri	1. Perubahan yang diusulkan tidak menunjukkan adanya kemajuan 2. Tidak adanya kejelasan arah perubahan 3. Perbedaan persepsi tentang kebutuhan untuk berubah 4. Kurangnya kepercayaan bahwa tujuan dapat tercapai
		3. Prosedur perubahan	1. Tidak/kurang adanya partisipasi 2. Waktu yang salah 3. Proses yang terlalu cepat 4. Tidak adanya persetujuan dan komitmen tentang tujuan untuk berubah

2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Objek penelitian hanya difokuskan pada guru pada satu lembaga yakni SMK Negeri 2 Lumajang yang berjumlah 71 orang. Tentu hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi berbeda.

- b. Dalam pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak selalu mencerminkan pendapat sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan cara berpikir, anggapan, dan pemahaman yang bervariasi di antara responden. Selain itu, faktor-faktor lain, seperti tingkat kejujuran responden saat mengisi kuesioner, juga dapat memengaruhi hasil yang diperoleh.
- c. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada pemahaman guru sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat resistensi, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap tingkat resistensi guru.

F. Definisi Operasional

1. Pemahaman Kurikulum Merdeka

Pemahaman Kurikulum Merdeka dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pengetahuan dan penguasaan guru terhadap konsep, tujuan, prinsip, struktur, serta implementasi Kurikulum Merdeka. Pemahaman ini diukur melalui indikator-indikator seperti pengetahuan tentang regulasi Kurikulum Merdeka, pemahaman terhadap prinsip pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka dan pengetahuan tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

2. Resistensi Guru

Resistensi guru dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap penolakan, keberatan, atau hambatan yang ditunjukkan guru terhadap pelaksanaan perubahan, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Resistensi ini dapat diukur melalui beberapa indikator seperti adanya masalah pribadi, adanya masalah pada perubahan itu sendiri dan prosedur perubahan.

G. Asumsi Penelitian

Pemahaman kurikulum merdeka yang dimiliki guru dalam penelitian ini diasumsikan dapat mempengaruhi tingkat resistensinya. Hal ini didasarkan oleh hasil penelitian terdahulu dan juga teori yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Potts dan LaMarsh, salah satu cara untuk mengurangi resistensi adalah dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan.
2. Menurut Hussey faktor yang dapat meredusir resistensi yaitu meningkatkan pemahaman seseorang terhadap perubahan melalui *training* (pelatihan).
3. Hasil penelitian oleh Fani Mawarni yang menyebutkan bahwa solusi dari terhambatnya implementasi kurikulum merdeka adalah dengan meningkatkan pemahaman guru melalui pelatihan, belajar mandiri dengan memanfaatkan internet, dan adanya dukungan dari kepala sekolah dalam memfasilitasi keterlaksanaan kurikulum merdeka.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari enam Bab, dimana masing-masing Bab disusun secara sistematis dan terperinci. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Bab dua, Kajian Pustaka. Bab ini berisi kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual yang akan mengupas secara teoritis kajian-kajian yang relevan dengan penelitian yang diangkat.

Bab tiga, Metode Penelitian. Bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan realibilitas instrumen dan yang terakhir adalah analisis data.

Bab empat, Hasil Penelitian. Yang berisi tentang paparan data/deskripsi data serta analisis dan pengujian hipotesis.

Bab lima, Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian di lapangan yang didiskusikan dengan kajian teori dengan menyesuaikan dengan rumusan masalah.

Bab enam, Penutup. Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan implikasi penelitian, serta rekomendasi-rekomendasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian tersebut :

1. Diana Silaswati (2022), dengan jurnal berjudul “Analisis Pemahaman Guru dalam Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”, Universitas Bale Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru sekolah dasar di kabupaten Bandung terhadap konsep-konsep program merdeka belajar dan implementasinya masih tergolong rendah. Namun, terdapat dampak positif dengan pemberlakuan program merdeka belajar, di antaranya adanya keleluasaan guru dan sekolah untuk membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan keadaan siswa, sekolah, dan lingkungan.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diana Silaswati adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka.

¹³ Diana Silaswati, “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar”, *Journal of Elementary Education*, Volume 05 Nomor 04, Juli 2022. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i4.11775>

Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut berusaha menganalisis pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, dampak positif yang ditimbulkan, dan cara meningkatkan penguasaan guru terhadap kurikulum merdeka. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman guru yang berpengaruh terhadap tingkat resistensinya.

2. Fani Mawarni, dkk (2023), dengan jurnal berjudul “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 1 Ampel” Universitas Slamet Riyadi. Hasil penelitian yang didapat yaitu: 1) Implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel sudah berjalan dengan baik, 2) Presentase dari setiap indikator kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka memiliki presentase yang sama besar yaitu 75%, 3) Faktor yang menghambat antara lain: Tidak memiliki pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar, Keterbatasan referensi, Akses yang dimiliki dalam pembelajaran, Manajemen waktu, Kompetensi (*skill*) yang memadai, 4) Solusi faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut: guru mengikuti pelatihan-pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka, guru bisa *searching* untuk menambah referensi terkait kurikulum merdeka,

kepala sekolah memfasilitasi sarana prasarana untuk mendukung suksesnya implementasi kurikulum merdeka.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama mengidentifikasi tentang implementasi kurikulum merdeka dan presentase pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dan juga perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diangkat. Penelitian tersebut selain mengidentifikasi pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kurikulum merdeka di sekolah serta upaya pemecahan masalahnya.

3. Suheti, dkk (2024), dengan jurnal berjudul “Strategi Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Terhadap Praktik Manajemen”, Universitas Bina Bangsa. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengatasi resistensi diperlukan komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang inklusif dalam manajemen perubahan pendidikan serta teknik-teknik komunikasi yang dapat

¹⁴ Fani Mawarni, dkk, “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 1 Ampel”, *Journal of Educational Learning and Innovation*, Volume 3 Nomor 2 September 2023, 380-402. DOI: 10.46229/elia.v3i2

digunakan untuk memfasilitasi penerimaan perubahan oleh berbagai pemangku kepentingan.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama memiliki sub bahasan tentang resistensi terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, dan pembahasannya lebih merujuk kepada penanganan resistensi yang terjadi. Sedangkan dalam penelitian ini resistensi berkedudukan sebagai akibat dari adanya perubahan dan berusaha membuktikan faktor yang mempengaruhinya.

4. Dedy Setiawan & Syamsuryawati (2023), dengan jurnal berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Terhadap Pemahaman Guru Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka”, Universitas Muslim Maros. Hasil penelitian yang mengacu pada hasil observasi pembelajaran dan kesesuaian perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa subjek A, B, dan C melaksanakan seluruh tahapan/langkah pembelajaran yang terdapat pada modul ajar walaupun ada beberapa yang tertukar dikarenakan situasi dan kondisi murid serta proses pembelajaran sudah berpusat pada murid dan guru sebagai fasilitator serta pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan subjek D belum

¹⁵ Suheti, dkk, “Strategi Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Terhadap Praktik Manajemen”, *Economic and Business Management International Journal*, Volume 4 Nomor 1 (2024), 178-186. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.641>

menunjukkan pembelajaran yang berpusat pada murid, partisipasi aktif guru dan siswa masih terlihat sama serta belum berfungsi sebagai fasilitator secara menyeluruh serta terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana seperti pemberian pertanyaan pemantik dan refleksi yang tidak sesuai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek A dan C yang menyelesaikan pelatihan mandiri secara berkala, kemudian subjek B menyelesaikan pelatihan mandiri dalam kurun waktu yang singkat dan setelah itu tidak lagi di pelajari secara berkala. Sedangkan subjek D belum menyelesaikan pelatihan mandiri dan juga tidak mempelajarinya secara berkala.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman guru terkait implementasi kurikulum merdeka.

Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel tentang pemahaman guru digunakan sebagai sebab. Sedangkan dalam penelitian tersebut variabel pemahaman digunakan sebagai akibat.

5. Tamyizul Ibad (2022), dengan jurnal berjudul “Identifikasi Faktor Penyebab *Ineffective Change* dalam resistensi Perubahan Budaya Organisasi” STIT Raden Wijaya Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab tidak efektifnya

¹⁶ Dedy Setyawan & Syamsuryawati, “Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Terhadap Pemahaman Guru Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka”. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), (2023), 428-436. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2917>

perubahan itu dapat dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama resistensi individual yang dipengaruhi oleh kebiasaan, rasa aman, faktor ekonomi, ketidakpastian, dan persepsi. Yang kedua, resistensi organisasional yang bersumber dari penolakan terstruktur, fokus perubahan berdampak luas, inersia kelompok kerja, ancaman terhadap keahlian, ancaman terhadap hubungan kekuasaan yang telah mapan, ancaman terhadap alokasi sumber daya.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang faktor yang menyebabkan sikap resistensi seseorang terhadap adanya perubahan dalam sebuah organisasi.

Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menganalisis faktor yang menjadi penyebab sikap resistensi secara keseluruhan, baik individual maupun organisasional. Sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang menjadi penyebab resistensi yakni pemahaman terhadap perubahan dan hendak membuktikannya.

6. Wahidmurni, dkk (2023) dengan jurnal berjudul “*Resistance to Curriculum Cahnges among Teachers of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resistensi guru terhadap perubahan kurikulum dalam katagori sedang, hal ini disebabkan guru memandang biasa saja terhadap perubahan kurikulum, dalam aspek

¹⁷ Tamyizul Ibad, “Identifikasi Faktor Penyebab *Ineffective Change* dalam resistensi Perubahan Budaya Organisasi”. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, Volume 6 nomor 2, Agustus (2022), 133-151. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.2.427.133-151>

penyusunan perangkat pembelajaran, guru merasakan kesulitan dalam menentukan kata kerja operasional untuk indikator pencapaian kompetensi yang relevan dengan kata kerja dari kompetensi dasar/capaian pembelajaran. Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran guru belum berpengalaman dalam menerapkan *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disarankan dalam kurikulum; dan aspek evaluasi pembelajaran, guru kesulitan dalam mengembangkan soal berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang resistensi guru terhadap perubahan kurikulum.

Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang kendala yang dihadapi para guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang membuat guru resisten dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berusaha mengukur tingkat resistensi guru yang dipengaruhi oleh pemahamannya.

7. Muadifah, dkk (2024) dengan jurnal berjudul “Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Wawasan, Intervensi dan Strategi Untuk Adaptasi Organisasi”, Universitas Bina bangsa Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan merupakan salah satu strategi kunci yang digunakan oleh

organisasi untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Komunikasi yang jelas dan konsisten tentang alasan di balik perubahan, tujuan yang ingin dicapai, serta implikasi perubahan dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan kebingungan di antara anggota organisasi. Selain itu, partisipasi aktif anggota organisasi dalam proses perubahan juga dianggap penting dalam mengurangi resistensi. Melibatkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perubahan dapat memberikan mereka rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap perubahan tersebut. Selain itu, fleksibilitas struktural dalam organisasi juga diakui sebagai strategi yang efektif dalam memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan. Struktur yang fleksibel dan dapat beradaptasi memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan peran dan tanggung jawab anggota organisasi, serta mengubah proses kerja untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang sikap resistensi seseorang terhadap perubahan.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada cara mengatasi resistensi, sedangkan dalam penelitian ini hendak membuktikan bahwa pemahaman terhadap perubahan dapat menekan tingkat resistensi seseorang.

¹⁸ Muadifah, dkk, "Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Wawasan, Intervensi Dan Strategi Untuk Adaptasi Organisasi", *Economic and Business Management International Journal*, Volume 4 Nomor 1, Februari (2024), 169-177. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.639>

8. Rosma Rosmala Dewi dan Teguh Kurniawan (2019), dengan jurnal berjudul “Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan”, Universitas Indonesia. Hasil analisa menunjukkan bahwa resistensi organisasi publik dapat dihindari dengan adanya kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan serta didukung oleh seluruh anggota organisasi terutama pemimpin sebagai penggerak yang akan membawa organisasi dari status quo menuju perubahan yang diinginkan. Dalam tataran praktek upaya tersebut dapat dilakukan dengan membangun kesiapan mental aparatur untuk selalu siap menghadapi perubahan serta diimbangi dengan kemampuan pemerintah untuk membuat kebijakan yang responsif perubahan.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang sikap resistensi seseorang terhadap perubahan.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada cara mengatasi resistensi, sedangkan dalam penelitian ini hendak membuktikan bahwa pemahaman terhadap perubahan dapat menekan tingkat resistensi seseorang.

9. Asrul dan Muhammad Fadli (2025), dengan penelitian berjudul Resistensi Guru Terhadap Pergantian Kurikulum: “Studi Fenomenologi Pada Guru Sekolah Menengah Pertama 21 Ambon Propinsi Maluku”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan memahami konsep

¹⁹ Rosma Rosmala Dewi dan Teguh Kurniawan, “Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan”, *Jurnal NataPraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7 Nomor 1, Mei (2019), 53-72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja>

kurikulum, keterbatasan pelatihan dan infrastruktur, serta peningkatan beban administratif menjadi faktor utama resistensi. Guru berharap adanya sistem mentoring berkelanjutan, pelatihan berbasis komunitas, dan pelibatan aktif dalam perencanaan kebijakan untuk mendukung implementasi kurikulum secara efektif.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah terletak pada pembahasan resistensi guru terhadap perubahan kurikulum.

Dan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas resistensi guru dan harapannya terhadap Kurikulum Merdeka secara kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pengaruh pemahaman guru terhadap tingkat resistensinya kepada Kurikulum Merdeka yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

10. Rina Widjayanti (2022), dengan jurnal berjudul “Resistensi Perubahan dan Strategi Mengatasi Mutu Pendidikan pada MAN 2 Kota Malang”, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Resistensi perubahan dan strategi mengatasi perubahan mutu pendidikan pada MAN 2 Kota Malang dilakukan melalui berbagai pelaksanaan strategi yang tertuang dalam berbagai aktivitas, program, penganggaran dan prosedur kerja yang dideskripsikan melalui: a) kondisi lingkungan internal yang terdiri dari struktur organisasi madrasah, *teamwork* dan

²⁰ Asrul and Muhamad Fadli, “Resistensi Guru Terhadap Pergantian Kurikulum: Studi Fenomenologi Pada Guru Sekolah Menengah Pertama 21 Ambon Propinsi Maluku,” *JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN (JUPE2)* 3, no. 1 (January 29, 2025): 174–90, <https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i1.560>.

pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru melalui tes, budaya dan kode etik yang mengatur hubungan guru dengan personil madrasah lainnya, kebijakan madrasah berupa tata tertib madrasah, ma'had/asrama dan kebijakan madrasah lainnya), b) kondisi lingkungan eksternal madrasah meliputi lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, ilmu pengetahuan dan teknologi, komite madrasah, lembaga mitra dan alumni dan c) implementasi strategi dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional. Strategi pada MAN 2 Kota Malang dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang serta melalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan *Benchmarking*.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang resistensi pada perubahan.

Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek evaluasi secara berkala untuk mengatasi resistensi. Sedangkan dalam penelitian ini tidak sampai pada tahap tersebut, hanya sebatas ingin menguji apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat resistensi.

²¹ Rina Widjajanti, "Resistensi Perubahan dan Strategi Mengatasi Mutu Pendidikan Pada MAN 2 Kota Malang", *JIS: Journal Islamic Studies*, Volume 1 Nomor 1, November (2022), 28-36. <https://qjurnal.my.id/index.php/jis/article/view/120>

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Diana Silaswati (2022), “Analisis Pemahaman Guru dalam Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru sekolah dasar di kabupaten Bandung terhadap konsep-konsep program merdeka belajar dan implementasinya masih tergolong rendah. Namun, terdapat dampak positif dengan pemberlakuan program merdeka belajar, di antaranya adanya keleluasaan guru dan sekolah untuk membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan keadaan siswa, sekolah, dan lingkungan	sama-sama meneliti tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka	Penelitian tersebut berusaha menganalisis pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, dampak positif yang ditimbulkan, dan cara meningkatkan penguasaan guru terhadap kurikulum merdeka. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman guru yang berpengaruh terhadap tingkat resistensinya.
2	Fani Mawarni, dkk (2023), dengan jurnal berjudul “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 1 Ampel”	Hasil penelitian yang didapat yaitu: 1) Implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel sudah berjalan dengan baik, 2) Presentase dari setiap indikator kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama mengidentifikasi tentang implementasi kurikulum merdeka dan presentase pemahaman	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dan juga

1	2	3	4	5
		<p>terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka memiliki presentase yang sama besar yaitu 75%, 3) Faktor yang menghambat antara lain: Tidak memiliki pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar, Keterbatasan referensi, Akses yang dimiliki dalam pembelajaran, Manajemen waktu, Kompetensi (<i>skill</i>) yang memadai, 4) Solusi faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut: guru mengikuti pelatihan-pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka, guru bisa <i>searching</i> untuk menambah referensi terkait kurikulum merdeka, Kepala sekolah memfasilitasi sarana prasarana untuk mendukung</p>	<p>guru terhadap kurikulum merdeka.</p>	<p>perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diangkat. Penelitian tersebut selain mengidentifikasi pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kurikulum merdeka di sekolah serta upaya pemecahan masalahnya.</p>

1	2	3	4	5
		suksesnya implementasi kurikulum merdeka.		
3	Suheti, dkk (2024), dengan jurnal berjudul “Strategi Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Terhadap Praktik Manajemen”	Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengatasi resistensi diperlukan komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang inklusif dalam manajemen perubahan pendidikan serta teknik-teknik komunikasi yang dapat digunakan untuk memfasilitasi penerimaan perubahan oleh berbagai pemangku kepentingan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama memiliki sub bahasan tentang resistensi terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan.	Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, dan pembahasannya lebih merujuk kepada penanganan resistensi yang terjadi. Sedangkan dalam penelitian ini resistensi berkedudukan sebagai akibat dari adanya perubahan dan berusaha membuktikan faktor yang mempengaruhinya.
4	Dedy Setiawan & Syamsuryawati (2023), dengan jurnal berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Terhadap Pemahaman Guru Terkait Implementasi	Hasil penelitian yang mengacu pada hasil observasi pembelajaran dan kesesuaian perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa subjek A, B, dan C melaksanakan seluruh tahapan/langkah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman guru terkait implementasi kurikulum merdeka.	Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel tentang pemahaman guru digunakan sebagai sebab. Sedangkan dalam penelitian tersebut variabel

1	2	3	4	5
	Kurikulum Merdeka”	<p>pembelajaran yang terdapat pada modul ajar walaupun ada beberapa yang tertukar dikarenakan situasi dan kondisi murid serta proses pembelajaran sudah berpusat pada murid dan guru sebagai fasilitator serta pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan subjek D belum menunjukkan pembelajaran yang berpusat pada murid, partisipasi aktif guru dan siswa masih terlihat sama serta belum berfungsi sebagai fasilitator secara menyeluruh serta terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana seperti pemberian pertanyaan pemantik dan refleksi yang tidak sesuai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek A</p>		pemahaman digunakan sebagai akibat.

1	2	3	4	5
		<p>dan C yang menyelesaikan pelatihan mandiri secara berkala, kemudian subjek B menyelesaikan pelatihan mandiri dalam kurun waktu yang singkat dan setelah itu tidak lagi di pelajari secara berkala. Sedangkan subjek D belum menyelesaikan pelatihan mandiri dan juga tidak mempelajarinya secara berkala</p>		
5	<p>Tamyizul Ibad (2022), dengan jurnal berjudul “Identifikasi Faktor Penyebab <i>Ineffective Change</i> dalam resistensi Perubahan Budaya Organisasi”</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab tidak efektifnya perubahan itu dapat dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama resistensi individual yang dipengaruhi oleh kebiasaan, rasa aman, faktor ekonomi, ketidakpastian, dan persepsi. Yang kedua, resistensi organisasional yang bersumber dari penolakan terstruktur, fokus perubahan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang faktor yang menyebabkan sikap resistensi seseorang terhadap adanya perubahan dalam sebuah organisasi.</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menganalisis faktor yang menjadi penyebab sikap resistensi secara keseluruhan, baik individual maupun organisasional. Sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang menjadi penyebab resistensi yakni pemahaman terhadap perubahan dan</p>

1	2	3	4	5
		berdampak luas, inersia kelompok kerja, ancaman terhadap keahlian, ancaman terhadap hubungan kekuasaan yang telah mapan, ancaman terhadap alokasi sumber daya		hendak membuktikannya.
6	Wahidmurni, dkk (2023) dengan jurnal berjudul <i>“Resistance to Curriculum Changes among Teachers of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia”</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa resistensi guru terhadap perubahan kurikulum dalam katagori sedang, hal ini disebabkan guru memandang biasa saja terhadap perubahan kurikulum, dalam aspek penyusunan perangkat pembelajaran, guru merasakan kesulitan dalam menentukan kata kerja operasional untuk indikator pencapaian kompetensi yang relevan dengan kata kerja dari kompetensi dasar/capaian pembelajaran. Dalam aspek pelaksanaan	Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang kendala yang dihadapi para guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang membuat guru resisten dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berusaha mengukur tingkat resistensi guru yang dipengaruhi oleh	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang resistensi guru terhadap perubahan kurikulum.

1	2	3	4	5
		<p>pembelajaran guru belum berpengalaman dalam menerapkan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disarankan dalam kurikulum; dan aspek evaluasi pembelajaran, guru kesulitan dalam mengembangkan soal berorientasi <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).</p>	<p>pemahamannya.</p>	
7	<p>Muadifah, dkk (2024) dengan jurnal berjudul “Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Wawasan, Intervensi Dan Strategi Untuk Adaptasi Organisasi”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan merupakan salah satu strategi kunci yang digunakan oleh organisasi untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Komunikasi yang jelas dan konsisten tentang alasan di balik perubahan, tujuan yang ingin</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang sikap resistensi seseorang terhadap perubaha</p>	<p>Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada cara mengatasi resistensi, sedangkan dalam penelitian ini hendak membuktikan bahwa pemahaman terhadap perubahan dapat menekan</p>

1	2	3	4	5
		<p>dicapai, serta implikasi perubahan dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan kebingungan di antara anggota organisasi. Selain itu, partisipasi aktif anggota organisasi dalam proses perubahan juga dianggap penting dalam mengurangi resistensi. Melibatkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perubahan dapat memberikan mereka rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap perubahan tersebut. Selain itu, fleksibilitas struktural dalam organisasi juga diakui sebagai strategi yang efektif dalam memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan. Struktur yang fleksibel dan dapat beradaptasi memungkinkan</p>	n.	tingkat resistensi seseorang.

1	2	3	4	5
		<p>organisasi untuk menyesuaikan peran dan tanggung jawab anggota organisasi, serta mengubah proses kerja untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal</p>		
8	<p>Rosma Rosmala Dewi dan Teguh Kurniawan (2019), dengan jurnal berjudul “Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan”</p>	<p>Hasil analisa menunjukkan bahwa resistensi organisasi publik dapat dihindari dengan adanya kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan serta didukung oleh seluruh anggota organisasi terutama pemimpin sebagai penggerak yang akan membawa organisasi dari status quo menuju perubahan yang diinginkan. Dalam tataran praktek upaya tersebut dapat dilakukan dengan membangun kesiapan mental aparatur untuk selalu siap menghadapi perubahan serta</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan studi Pustaka. Dan penelitian tersebut juga sama-sama membahas tentang resistensi terhadap perubahan.</p>	<p>Perbedaannya adalah, dalam penelitian ini hanya ingin membuktikan bahwa pemahaman memiliki pengaruh terhadap tingkat resistensi seseorang. Sedangkan dalam penelitian tersebut fokus menjabarkan komponen-komponen yang ada dalam resistensi secara umum dalam dunia Pendidikan.</p>

1	2	3	4	5
		diimbangi dengan kemampuan pemerintah untuk membuat kebijakan yang responsif perubahan.		
9	Asrul dan Muhammad Fadli, (2025), dengan penelitian berjudul “Resistensi Guru Terhadap Pergantian Kurikulum: Studi Fenomenologi Pada Guru Sekolah Menengah Pertama 21 Ambon Propinsi Maluku.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan memahami konsep kurikulum, keterbatasan pelatihan dan infrastruktur, serta peningkatan beban administratif menjadi faktor utama resistensi. Guru berharap adanya sistem mentoring berkelanjutan, pelatihan berbasis komunitas, dan pelibatan aktif dalam perencanaan kebijakan untuk mendukung implementasi kurikulum secara efektif.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah terletak pada pembahasan resistensi guru terhadap perubahan kurikulum.	Dan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas resistensi guru dan harapannya terhadap Kurikulum Merdeka secara kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pengaruh pemahaman guru terhadap tingkat resistensinya kepada Kurikulum Merdeka yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.
10	Rina Widjayanti, (2022) dengan jurnal berjudul “Resistensi Perubahan dan Strategi Mengatasi Mutu Pendidikan pada MAN 2 Kota	Resistensi strategi mengatasi perubahan mutu pendidikan pada MAN 2 Kota Malang dilakukan melalui berbagai pelaksanaan strategi yang	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama sama meneliti tentang resistensi	Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek evaluasi secara berkala untuk

1	2	3	4	5
	Malang”	<p>tertuang dalam berbagai aktivitas, program, penganggaran dan prosedur kerja yang dideskripsikan melalui:</p> <p>a)</p> <p>kondisi lingkungan internal yang terdiri dari struktur organisasi madrasah, <i>teamwork</i> dan pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru melalui tes, budaya dan kode etik yang mengatur hubungan guru dengan personil madrasah lainnya), kebijakan madrasah berupa tata tertib madrasah, ma'had/asrama dan kebijakan madrasah lainnya),</p> <p>b)</p> <p>kondisi lingkungan eksternal madrasah meliputi</p>	pada perubahan.	mengatasi resistensi. Sedangkan dalam penelitian ini tidak sampai pada tahap tersebut, hanya sebatas ingin menguji apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat resistensi.

1	2	3	4	5
		<p>lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, ilmu pengetahuan dan teknologi, komite madrasah, lembaga mitra dan alumni dan c) implementasi strategi dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional. Strategi pada MAN 2 Kota Malang dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang serta melalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan <i>Benchmarking</i>.</p>		

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa telah banyak penelitian yang membahas tentang resistensi, faktor yang mempengaruhinya dan cara mengatasinya. Dan juga telah banyak yang

meneliti tentang pemahaman guru terhadap implemetasi kurikulum merdeka. Namun yang secara spesifik membahas tentang pemahaman kurikulum merdeka yang mempengaruhi terhadap tingkat resistensi guru belum ada. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk menindak lanjuti dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Merdeka Belajar adalah sebuah kebijakan yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadhim Makarim.²² Kurikulum merdeka dirancang dengan prinsip pengembangan karakter, fleksibel, dan berfokus pada muatan esensial.²³

Merdeka adalah sebuah kurikulum dalam pendidikan yang memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik dalam menjalankan sistem pendidikan di lembaga tertentu. Namun, untuk menerapkan kurikulum ini, diperlukan persiapan khusus bagi para guru sebelum disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, konsep ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik

²² Nofri Hendri, "Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi", *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Volume 08 Nomor 01 (2020), 1-29. DOI: <https://doi.org/10.24036/et.v8i1.107288>

²³ *Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.*
<https://jdih.kemdikbud.go.id/>

yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam berbagai bidang lainnya.²⁴

b. Tujuan Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa Peserta Didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.²⁵ Adapun tujuan Merdeka Belajar dalam beberapa literatur lain adalah sebagai berikut.

- a) Membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi guru dan siswa.
- b) Memberikan keleluasaan pada sekolah dalam mengadakan penilaian dan penerapan kurikulum sesuai dengan kondisi sekitar.
- c) Memenuhi kebutuhan peningkatan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.
- d) Menciptakan peserta didik yang berjiwa merdeka, serta tidak merasa dikekang oleh ketentuan dan peraturan dalam

²⁴ Siti Mustaghfiroh, "Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomor 1, Maret (2020). <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>

²⁵ *Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/>

pembelajaran sehingga mereka dapat menemukan potensi dan kemampuan diri masing-masing.

- e) Mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²⁶

c. Konsep Kurikulum Merdeka

1) Regulasi Mengenai Kurikulum Merdeka

Konsep Merdeka Belajar yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini sebenarnya terinspirasi dari konsep Merdeka Belajar Ki Hajar Dewantara. Hal ini di sebutkan dalam Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah. Menurut Bapak Pendidikan Indonesia ini, pendidikan adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia. Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara juga didasarkan pada dasar kemerdekaan yang dikenal dengan istilah sistem among, yaitu melarang adanya hukuman dan paksaan pada peserta didik karena hal tersebut dapat mematikan jiwa merdeka dan kreativitas mereka.

²⁶ Koni Olive Tunas , Richard Daniel Herdi Pangkey, “Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas”, *Journal of Education*, Volume 06, No. 04, Mei-Agustus (2024), 22031-22040. <http://jonedu.org/index.php/joe>

Dari konsep Mereka Belajar Ki Hajar Dewantara inilah, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim akhirnya mencanangkan konsep Merdeka Belajar sebagai program kebijakan baru Kemendikbud. Dengan adanya konsep Merdeka Belajar ini, baik guru maupun siswa diharapkan memiliki jiwa yang bebas dalam hal mengembangkan dan mengeksplorasi potensi, bakat, dan kemampuan diri sendiri tanpa terkekang oleh aturan dan ketentuan yang berlaku dalam pembelajaran.²⁷

2) Alokasi Waktu dan Jam Pelajaran

Dalam Kurikulum Merdeka, alokasi waktu dibagi menjadi dua bagian: intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Alokasi waktu intrakurikuler bervariasi tergantung mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

3) Pendekatan Pembelajaran

PjBl merupakan pendekatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang memanfaatkan pembuatan proyek sebagai suatu kegiatan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi, observasi, penilaian, dan interpretasi untuk memperoleh pengetahuan

²⁷ Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>

baru, keterampilan baru, serta sikap sosial yang baik. Disamping itu, PjBl dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang serta membantu guru dan peserta didik dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* penting dan pengembangan diri lainnya secara optimal.²⁸

4) Fase-Fase Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Terdapat tujuh fase dalam pembagian capaian pembelajaran dan setiap fase memiliki rentang waktu satu sampai tiga tahun.

Tabel 2. 2 Pembagian Fase dalam Kurikulum Merdeka

Fase	Kelas/Jenjang pada Umumnya
Fondasi	PAUD
A	Kelas I-II SD/MI/Program Paket A
B	Kelas III-IV SD/MI/Program Paket A
C	Kelas V-VI SD/MI/Program Paket A
D	Kelas VII-IX SMP/Mts/Program Paket B
E	Kelas X SMA/SMK/MA/MAK/program Paket C
F	Kelas XI-XII SMA/MA/MAK/Program Paket C Kelas XI-XII SMK Program 3 Tahun Kelas XI-XII SMK Program 4 Tahun

5) Capaian Pembelajaran

CP merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai suatu kesatuan yang harus dicapai melalui proses pembelajaran dalam membangun kompetensi yang utuh bagi peserta didik. Dengan demikian, hasil asesmen yang dikembangkan oleh guru harus mencakup rangkaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. CP merupakan kompetensi dan karakter yang ingin dicapai peserta didik

²⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 19-38.

setelah menyelesaikan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. CP dalam kurikulum merdeka setara dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran diturunkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik hingga akhir penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Selanjutnya, pendidik menyusun tujuan-tujuan tersebut menjadi satu alur tujuan pembelajaran.

7) Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik perlu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang diurutkan, bukan turunan atau rincian dari tujuan pembelajaran.

d. Pembelajaran dan Asesmen

1) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka mencakup berbagai bahan yang digunakan guru untuk mencapai capaian pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila. Ini termasuk modul ajar, bahan ajar (seperti buku teks, video, atau media digital), dan modul proyek untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

2) Jenis Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Ada tiga jenis asesmen dalam Kurikulum Merdeka, yang pertama asesmen diagnostik, yakni Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Yang kedua, asesmen formatif, yaitu asesmen yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dan yang ketiga, asesmen sumatif yakni asesmen yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan.

3) Rancangan Asesmen, Instrumen dan Cara Penilaiannya

Dalam Kurikulum Merdeka, rancangan asesmen, instrumen, dan cara penilaian menekankan pada fleksibilitas dan relevansi dengan tujuan pembelajaran. Asesmen dirancang untuk mendukung proses belajar, memberikan umpan balik yang berguna, dan membantu siswa mengembangkan potensi mereka.

4) Pengolahan Hasil Asesmen dan Laporan Hasil Belajar

Pengolahan hasil asesmen dan laporan hasil belajar adalah proses penting dalam pembelajaran. Setelah melakukan berbagai bentuk asesmen, baik formatif maupun sumatif, data yang diperoleh perlu diolah dan disajikan dalam bentuk yang

mudah dipahami, baik oleh guru, peserta didik, maupun orang tua. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar dan perkembangan peserta didik, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

e. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Tahapan Pembuatan projek

Tahapan pembuatan proyek P5 dalam Kurikulum Merdeka meliputi beberapa tahap utama: pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata, dan refleksi. Proses ini dimulai dengan mengenali topik P5, kemudian mengaitkannya dengan konteks lingkungan siswa, dilanjutkan dengan aksi nyata, dan diakhiri dengan refleksi atas proses yang telah dilakukan.

2) Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yang saling terkait, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi ini membentuk karakter pelajar Indonesia yang ideal.

3) Tema-Tema Projek Profil Pelajar Pancasila

Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut. Gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka

tunggal ika, bangun jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, dan keberkerjaan.

4) Alokasi Waktu Pengerjaan Proyek

Alokasi waktu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka adalah 20% hingga 30% dari beban belajar peserta didik per tahun.

5) Modul Proyek

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

6) Pelaksanaan Proyek

Dalam proses pelaksanaan proyek, pendidik hendaknya dapat mengoptimalkan perannya. Seperti mendorong keterlibatan peserta didik, menyediakan ruang dan kesempatan untuk berkembang, dan membudayakan nilai kerja yang positif.

7) Dokumentasi dan Pelaporan Proyek

Dokumentasi dan pelaporan P5 dalam Kurikulum Merdeka adalah proses penting untuk melacak dan mengukur keberhasilan proyek. Proses ini melibatkan pengumpulan dan

pengolahan data tentang kegiatan P5, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pelaporan P5 juga menjadi bagian penting dalam rapor P5 yang mencakup informasi tentang nama sekolah, siswa, kelas, fase, tahun ajaran, dan penjabaran proyek.

8) Evaluasi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Proyek

Evaluasi dan tindak lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka adalah bagian penting dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Evaluasi ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa, guru, dan sekolah dalam mengimplementasikan P5. Tindak lanjut kemudian digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

2. Resistensi

a. Pengertian Resistensi

Kreitner dan Kinicki mendefinisikan resistensi pada perubahan sebagai suatu reaksi emosional/tingkah laku yang muncul sebagai respon terhadap munculnya ancaman, baik nyata maupun imajiner bila terjadi perubahan pada pekerjaan rutin. Sedangkan menurut Greenberg dan Baron resistensi pada perubahan didefinisikan sebagai kecenderungan bagi karyawan untuk menolak sepakat pada perubahan organisasi, baik oleh karena ketakutan individu menyangkut hal-hal yang tak dikenal

maupun karena halangan organisasi seperti kelesuan struktural (*inertial structure*).²⁹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resistensi

Robbins menyebutkan ada lima faktor yang menjadikan individu resisten terhadap perubahan dengan rincian sebagai berikut:

a) *Habits* (Kebiasaan)

Hidup ini sangatlah kompleks tetapi tidak selalu memerlukan pertimbangan yang berbelit-belit, namun mendasarkan diri pada kebiasaan lama. Akan tetapi, bisa dihadapkan pada perubahan, kecenderungan memproses cara-cara yang sudah biasa menjadi sumber resistensi. Oleh karena itu, jika terjadi perubahan letak kantor saja, akan mengubah kebiasaan.

b) *Security* (Keamanan)

Suatu perubahan mempengaruhi perasaan keamanan terutama bagi orang-orang yang sangat memerlukan jaminan keamanan. Orang yang kinerjanya rendah dan tidak kompetitif cenderung menolak perubahan. Mereka khawatir perubahan dapat menimbulkan ketidakpastian dan berdampak negatif terhadap kelangsungan masa depannya.

²⁹ Jerald Greenberg dan Robert A. Baron, *Behavior in Organization – Understanding and Managing The Human Side of Work*, sixth edition, (New Jersey: Prentice Hall, 1997), 560-563.

c) *Economic Factors* (Faktor Ekonomis)

Perubahan akan menimbulkan keengganan apabila berakibat pada penurunan pendapatan. Tugas baru dapat menimbulkan ketakutan ekonomis apabila tidak mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik. Perubahan dinilai dapat mempengaruhi pendapatan yang selama ini telah diperoleh dengan kemungkinan dampaknya terjadi penurunan.

d) *Fear of the Unknown* (ketakutan atas ketidaktahuan)

Perubahan dapat mengakibatkan perpindahan dari unit kerja yang satu ke unit kerja yang lain, dari suatu sistem yang sudah di kenal ke sistem baru yang belum dikenal. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian karena menukar dari yang sudah yang diketahui ke sesuatu yang belum dikenal sehingga mengakibatkan kekhawatiran dan ketidak amanan.

Untuk rencana perubahan harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan dalam organisasi.

e) *Selective information Processing* (Proses Informasi Selektif)

Individu membentuk dunianya melalui persepsinya. Sekali dibangun keamanan akan menentang perubahan. Mereka mendengar apa yang ingin mereka dengar. Mereka mengabaikan informasi yang menentang dunia yang mereka bangun.

Sedangkan menurut Galpin dan Plant, sumber penolakan (resistensi) terhadap perubahan adalah sebagai berikut:

a) Masalah pribadi

- (1) Ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui
- (2) Terlalu terikat/terpaku pada cara-cara lama
- (3) Ketakutan untuk menghadapi kritikan
- (4) Tidak melihat adanya keuntungan
- (5) Enggan untuk mencoba

b) Perubahan itu sendiri

- (1) Perubahan yang diusulkan tidak menunjukkan adanya kemajuan
- (2) Tidak adanya kejelasan arah perubahan
- (3) Perbedaan persepsi tentang kebutuhan untuk berubah
- (4) Kurangnya kepercayaan bahwa tujuan dapat tercapai

c) Prosedur perubahan

- (1) Tidak/kurang adanya partisipasi
- (2) Waktu yang salah
- (3) Proses yang terlalu cepat
- (4) Tidak adanya persetujuan dan komitmen tentang tujuan untuk berubah

Dari sumber-sumber penolakan di atas, tampak bahwa faktor individu (masalah pribadi) adalah yang paling banyak menjadi sumber resistensi dalam suatu perubahan.³⁰

c. Tingkatan Resistensi

Tingkatan resistensi terhadap perubahan bagi individu maupun organisasi tidak selalu sama. Menurut A.S Judson resistensi terhadap perubahan merupakan suatu kontinum dari menerima perubahan secara antusias sampai pada tingkat penolakan dengan melakukan sabotase.³¹ Tingkatan resistensi dari yang paling lemah sampai yang paling kuat adalah sebagai berikut:

a) *Acceptance* (penerimaan)

Acceptance adalah kesediaan menerima perubahan yang ditunjukkan oleh adanya sikap antusias, kesediaan bekerja sama, kerja sama di bawah tekanan manajemen, kesediaan menerima.

b) *Indifference* (acuh tak acuh)

Indifference adalah sikap acuh tak acuh yang ditunjukkan oleh sikap apatis, hilangnya minat terhadap pekerjaan, bekerja hanya ketika diperintah, dan merosotnya perilaku.

³⁰ Timothy J. Galpin, *The Human Side of Change - A Practical Guide to Organization Redesign*, (California: Jossey-Bass Inc, 1996), 42.

³¹ Robert Kreitner and Angelo Kinicki, *Organization Behavior*, (Singapore: McGraw-Hill, Inc, 1997), 671.

Karyawan tidak peduli atas keinginan untuk dilakukannya perubahan oleh manajemen.

c) *Passive resistance* (resistensi pasif)

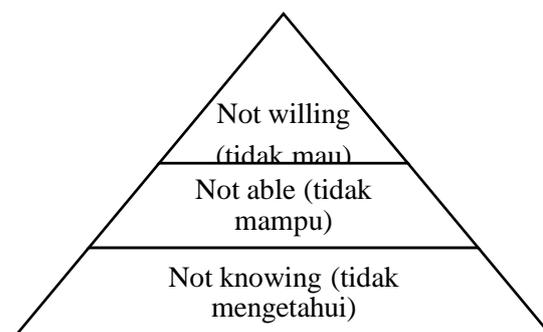
Resistensi pasif ditunjukkan oleh adanya sikap tidak mau belajar, melakukan protes, bekerja berdasarkan aturan, dan melakukan kegiatan sesedikit mungkin. Dalam resistensi pasif, karyawan melakukan penolakan terhadap perubahan dengan tidak berbuat sesuatu.

d) *Resistance active* (resistensi aktif)

Resistensi secara aktif dilakukan dengan cara melakukan pekerjaan lebih lambat, memperpanjang waktu istirahat kerja, meninggalkan pekerjaan, melakukan kesalahanm mengganggu, dan sengaja melakukan sabotase. Karyawan melakukan Tindakan aktif untuk menolak adanya perubahan.³²

Sedangkan menurut Galpin, tingkatan resistensi dapat tercermin pada piramida berikut.

³² Wibowo, *Manajemen Perubahan (Edisi Kedua)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 131.



Gambar 2. 1 Piramida resistensi

Galpin lebih lanjut mengatakan bahwa dari piramida tersebut tingkatan resistensi pertama adalah yang berhubungan dengan pengetahuan (tidak mengetahui). Dalam hal ini pengetahuan dapat diberikan melalui informasi mengenai proses perubahan. Informasi tersebut harus berdasarkan pada apa yang ingin diketahui oleh pihak manajemen dan pegawai. Orang pada umumnya ingin mengetahui pertanyaan mendasar, seperti “apa yang terjadi”, “mengapa melakukan hal ini”, “bagaimana cara melakukannya”, “kapan akan dilakukan, dampak apa yang terjadi”.

Tingkatan kedua dari piramida adalah ketidakmampuan yang dapat diatasi melalui pelatihan dan pendidikan. Dalam rangka proses perubahan individu umumnya memerlukan keterampilan baru.

Tingkatan tertinggi dari piramida resistensi adalah ketidakinginan. Dengan adanya pengetahuan dan kemampuan akan membantu seseorang menjadi lebih bersedia berubah. Meskipun demikian, faktor-faktor lain juga harus diperhatikan,

seperti keterlibatan senior manajemen dalam proses komunikasi yang akan menjadi tanda bahwa perubahan merupakan prioritas organisasi.³³

d. Mengatasi Resistensi

Setiap perubahan yang ingin melepaskan diri dari kondisi status quo pasti akan menghadapi resistensi. Resistensi umumnya muncul karena kekurangtahuan atas manfaat perubahan atau karena kemapanan dalam posisinya.

Greenberg dan Baron memberikan pedoman berikut untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan.

- a) *Shape political dynamics* (membentuk dinamika politik)
- b) *Identify and neutralize change resisters*
(mengidentifikasi dan menetralkan penolak perubahan)
- c) *Educate the work force* (mendidik angkatan kerja)
- d) *Involve employees in the change efforts*
(mengikutsertakan pekerja pada usaha perubahan)
- e) *Reward constructive behaviors* (menghargai perilaku konstruktif)
- f) *Create a learning organization* (menciptakan organisasi pembelajaran)

³³ Timothy J. Galpin, *The Human Side of Change -A Practical Guide to Organization Redesign*, (California: Jossey-Bass Inc, 1996), 43.

g) *Take the situation into account* (memperhitungkan situasi)

Taktik yang disarankan untuk digunakan agen perubahan di dalam upaya mengatasi hambatan terhadap perubahan adalah sebagai berikut.

- a) Pendidikan dan komunikasi
- b) Partisipasi
- c) Fasilitasi dan dukungan
- d) Negosiasi
- e) Manipulasi dan pemilihan (*cooptation*)
- f) Paksaan/kekerasan³⁴

Sementara itu, Hussey menekankan pada tiga faktor yang diperlukan untuk meredusir resistensi yaitu partisipasi, komunikasi, *training* (pelatihan).³⁵

Sementara itu, menurut Potts dan LaMarsh untuk mengurangi resistensi diperlukan adanya hal-hal berikut.

- a) *Communication plan* (rencanan komunikasi)

Rencana komunikasi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap orang diberikan informasi yang diperlukan dengan maksud agar dapat membuat pilihan apakah mendukung atau menolak perubahan.

³⁴ Jerald Greenberg and Robert A. Baron, *Behavior in Organization*, (New Jersey: Prentice Hall International, 2003), 604.

³⁵ D. E Hussey, *How to Manage Organisational Change*, (London: Kogan Page Limited, 2000), 36.

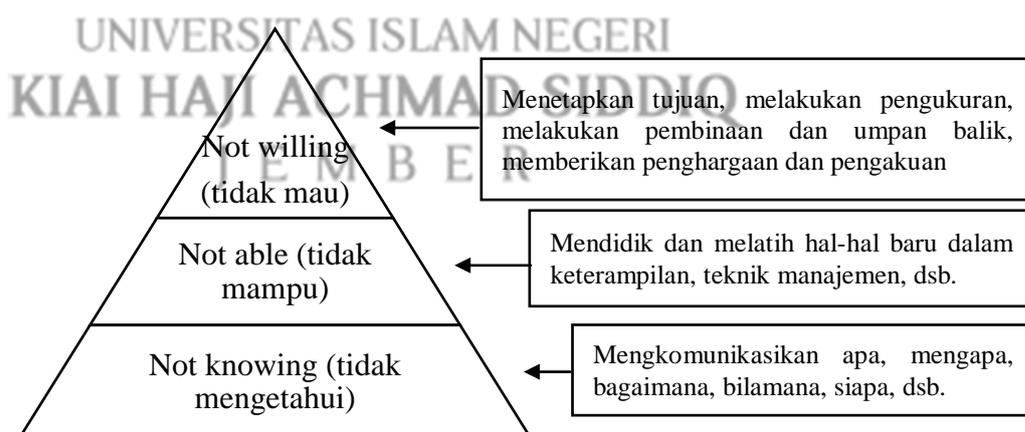
b) *Learning plan* (rencana pembelajaran)

Rencana pembelajaran diperlukan untuk memastikan bahwa setiap orang mendapat kesempatan meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan yang akan mereka butuhkan untuk bertahan selama masa transisi, dan mempelajari cara baru pada tahap pasca perubahan.

c) *Reward plan* (rencana penghargaan)

Rencana penghargaan diharapkan dapat meningkatkan moral staf yang sangat penting karena perubahan dapat menyebabkan kekecewaan. Pekerja sekarang senang menerima perubahan karena mendapatkan penghargaan dan dukungan melalui proses perubahan.³⁶

Sedangkan cara-cara untuk mengatasi resistensi pada perubahan menurut Galpin adalah sebagai berikut.³⁷



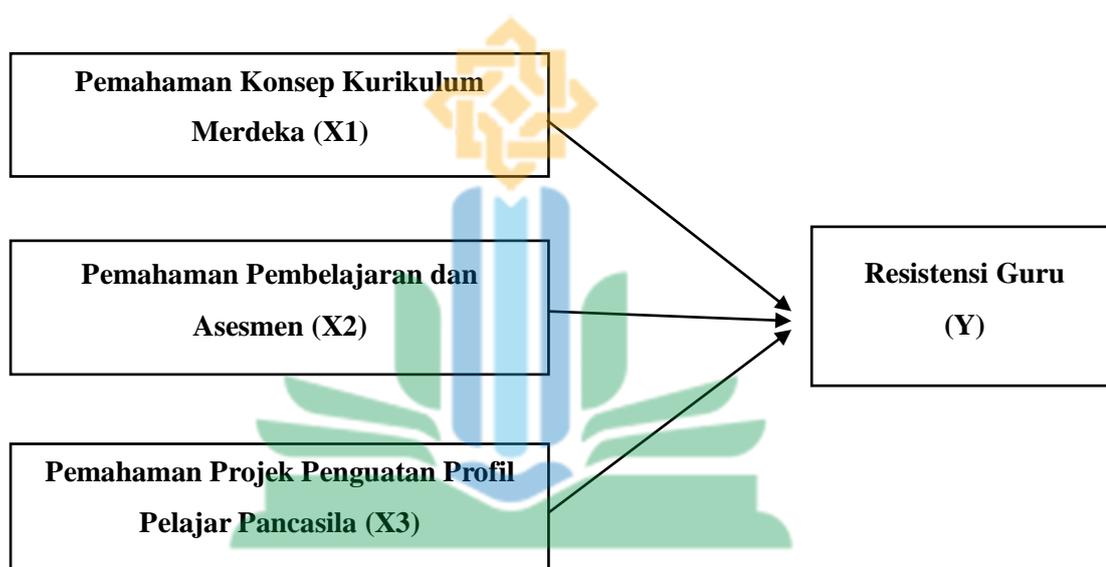
Gambar 2. 2 Piramida resistensi

³⁶ Rebecca Potts dan Jeanenne LaMarsh, *Managing change for Success*, (London: Duncan Baird Publishers, 2004), 25.

³⁷ Timothy J. Galpin, *The Human Side of Change -A Practical Guide to Organization Redesign*, (California: Jossey-Bass Inc, 1996), 44.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini direpresentasikan melalui diagram alur yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian yaitu pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta P5 dalam Kurikulum Merdeka dan tingkat resistensi guru. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual ini menggambarkan pengaruh pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru dengan mengintegrasikan teori-teori yang relevan, kerangka ini menjadi dasar untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian di SMK Negeri 2 Lumajang.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

(Ha) : Ada pengaruh antara pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

(Ho) : Tidak ada pengaruh antara pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

2. Hipotesis Minor

a. (Ha) : Ada pengaruh antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

(Ho) : Tidak ada pengaruh antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

b. (Ha) : Ada pengaruh antara pemahaman pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

(Ho) : Tidak ada pengaruh antara pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

c. (Ha) : Ada pengaruh antara pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

(Ho) : Tidak ada pengaruh antara pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang

Hipotesis di atas merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan teori, namun belum dibuktikan secara empiris. Hipotesis memberikan arah bagi penelitian dengan mengidentifikasi hubungan atau pengaruh yang diharapkan antara variabel-variabel. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hipotesis diuji kebenarannya. Jika data mendukung, hipotesis alternatif diterima. Jika tidak, hipotesis nol diterima. Dengan demikian hipotesis membantu peneliti merumuskan dugaan awal yang perlu diuji secara empiris, sekaligus menjadi panduan dalam pengumpulan data dan analisis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dari objek dalam penelitian ini bisa diukur secara numerik.³⁸ Yakni pemahaman Kurikulum Merdeka dan resistensi guru. Data dikumpulkan melalui instrumen terstandar seperti kuisioner, lalu dianalisis secara sistematis untuk menentukan pola, hubungan, dan pengaruh antar variabel.³⁹ Dengan menggunakan numerik pendekatan kuantitatif memungkinkan penelitian ini memberikan hasil yang terukur dan teruji secara statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Dimana peneliti meminta responden untuk menjawab pernyataan yang sama berkaitan dengan pendapatnya tentang pemahaman Kurikulum Merdeka dan resistensinya. Penelitian jenis survei ini dipilih karena untuk memperoleh generalisasi dari pengamatan dan hasilnya lebih akurat karena digunakan sampel yang representatif yakni guru dengan usia produktif, memenuhi kualifikasi akademik, dan berpengalaman mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 88.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 2 Lumajang yang berjumlah 71 guru. Populasi ini dianggap relevan karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di sekolah tersebut.

2. Sampel

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini berdasarkan teori Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa apabila populasi yang menjadi objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah sampel 71 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Angket

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena responden hanya perlu memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap benar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun angket disebarakan secara *offline* pada tanggal 12 –

16 Mei 2025. Peneliti membagikan angket kepada responden pada jam istirahat di ruang guru dan untuk proses pengumpulannya kembali, peneliti dibantu oleh salah satu guru SMK Negeri 2 Lumajang.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih karena sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.

Adapun narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Waka Kurikulum. Narasumber dipilih karena dianggap dapat memberikan informasi seputar pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka dan resstensinya. Adapun wawancara, dilakukan untuk studi pendahuluan dan juga sebagai penguat dari hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru.

c. Dokumentasi

Adapun dokumen yang digunakan peneliti untuk memudahkan proses penelitian adalah data guru, terkait nama, usia, dan jenjang pendidikannya. Data nama disini digunakan oleh peneliti dalam proses penyebaran angket agar dapat diketahui, responden mana yang sudah dan belum mengisi angket. Terkait data usia dan jenjang Pendidikan responden, berguna untuk mendukung hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen angket (kuesioner), dimana butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas yaitu pemahaman Kurikulum Merdeka dan variabel terikat yaitu tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang.

Skala pengukuran, yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Skala ini membuat peringkat atau skor pada masing-masing pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah, sedangkan untuk jawaban yang setuju diberi skor tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan pilihan jawaban dari kuisisioner menggunakan skala Likert dengan interval 1 - 4.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala Likert 4 poin dipilih karena beberapa alasan, diantaranya:

- a. Menghindari respon netral: Skala Likert 4 poin memaksa responden untuk memilih antara setuju dan tidak setuju, sehingga dapat meningkatkan keandalan data.
- b. Menghindari *central tendency bias*: Skala Likert 4 poin atau genap dapat membantu menghindari bias ini yang dapat terjadi pada skala Likert ganjil.
- c. Mudah dipahami: responden dapat dengan mudah memahami dan memberikan tanggapan yang akurat.
- d. Mudah menarik kesimpulan: dengan bekerja dengan data kuantitatif, mudah untuk menarik kesimpulan, laporan, hasil, dan grafik dari respon.

Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan tingkat kesetujuan mereka terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Menjabarkan variabel ke dalam indikator
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang telah ditetapkan
- c. Menjabarkan indikator ke dalam butir pernyataan yang spesifik dan mudah dipahami oleh responden
- d. Pemberian skor menggunakan skala Likert 4 poin
- e. Uji coba instrumen, setelah kuesioner disusun, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden untuk memastikan

bahwa pernyataan tersebut benar-benar mengukur variabel yang dimaksud dan memberikan hasil yang konsisten.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Prosedur yang dilakukan dalam pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini yakni dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini adalah rumus *product moment* dari Pearson, yaitu:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks kolerasi *product moment*

N : Jumlah subjek

\sum^{XY} : Jumlah hasil penelitian

\sum^X : Jumlah skor x

\sum^Y : Jumlah seluruh y

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Mac* dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butuh angket dikatakan tidak valid. Adapun nilai r_{tabel} untuk $df = 30 - 2 = 28$ dengan taraf

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

signifikansi 0,05 adalah 0,361. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X1

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,647	0,361	Valid
2	0,715	0,361	Valid
3	0,596	0,361	Valid
4	0,834	0,361	Valid
5	0,882	0,361	Valid
6	0,882	0,361	Valid
7	0,857	0,361	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
8	0,874	0,361	Valid
9	0,797	0,361	Valid
10	0,712	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,742	0,361	Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X3

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
13	0,626	0,361	Valid
14	0,713	0,361	Valid
15	0,674	0,361	Valid
16	0,722	0,361	Valid
17	0,615	0,361	Valid
18	0,598	0,361	Valid
19	0,641	0,361	Valid
20	0,719	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,619	0,361	Valid
2	0,520	0,361	Valid
3	0,583	0,361	Valid
4	0,603	0,361	Valid
5	0,828	0,361	Valid
6	0,644	0,361	Valid

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
7	0,839	0,361	Valid
8	0,610	0,361	Valid
9	0,566	0,361	Valid
10	0,526	0,361	Valid
11	0,482	0,361	Valid
12	0,818	0,361	Valid
13	0,727	0,361	Valid
14	0,770	0,361	Valid

2. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas, penelitian ini mengukur menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Mac*. Reliabilitas instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berguna untuk menunjukkan hasil pengukuran yang relatif konsisten atau tidak apabila diulang dua kali. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian butir soal

α_1^2 : Varian total

Kriteria pengujian, apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka angket dinyatakan memiliki reliabilitas kuat. Jika nilai $\alpha < 0,6$ maka kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas rendah. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien r hitung	Interpretasi
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X1, X2, X3, dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,922	7
X2	0,901	5
X3	0,869	8
Y	0,894	14

Dari tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket memiliki reliabilitas yang kuat.

E. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemahaman konsep, asesmen dan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka serta pemahaman P5 terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan dokumen terlebih dahulu diolah untuk memastikan kualitas dan validitas data. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban dari responden untuk memastikan tidak ada kesalahan pengisian atau kekosongan data.

b. *Coding*

Memberikan kode pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori dalam kuesioner, sehingga data siap diolah dalam bentuk numerik.

c. *Tabulasi*

Data yang sudah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan proses analisis statistik.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, uji asumsi klasik harus dipenuhi agar model regresi yang digunakan valid. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian

normal atau tidak. Data yang baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Mac* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, yakni konsep, pembelajaran dan asesmen, serta pemahaman terhadap P5 yang ada dalam penelitian ini.

Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid atau tidak stabil. Uji multikolinearitas dilakukan dengan dua acara:

1) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel independen.

2) *Tolerance Value*

Nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Uji ini penting untuk mengetahui apakah model regresi linear dapat digunakan dalam analisis ini. Hasil uji linearitas akan menentukan apakah hubungan antar variabel sesuai dengan model linear yang diasumsikan.

Dalam melakukan uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Mac* dan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika *deviation from linearity* Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.
- b) Jika *deviation from linearity* Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- e. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan linier berganda digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots) dengan satu variabel dependen (Y). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta (nilai Y saat X = 0)

X : Variabel independen

b : Koefisien regresi (menggambarkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap Y)

Untuk menghitung persamaan regresi ini, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Mac*. Hasil persamaan regresi yang diperoleh digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

2) Uji Signifikansi Paarsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing sub-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$\text{Formulasi uji t adalah } t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t : t_{hitung}

b : koefisien regresi

sb : standar error koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,668 dengan nilai $df = 71 - 4 = 68$ dan taraf signifikansi sebesar 5%.

3) Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji signifikansi untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Ini untuk melihat apakah secara keseluruhan, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

(2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan.

Adapun F_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,74 dimana $N1 = 3$ dan $N2 = 67$.

4) Menghitung Koefisien Kolerasi (R)

Koefisien korelasi (R) menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R berkisar antara -1 sampai 1 dimana,

- a) R mendekati 1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif.
- b) R mendekati -1 menunjukkan hubungan yang kuat tetapi negatif.
- c) R = 0 menunjukkan tidak ada hubungan.

5) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Formula koefisien determinasi $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

Nilai R^2 menunjukkan berapa persen dari variasi resistensi guru yang bisa dijelaskan oleh pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka.

6) Interpretasi Hasil Analisis

Hasil dari uji regresi akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi guru di SMK Negeri 2 Lumajang. Interpretasi dilakukan dengan memperhatikan hasil uji signifikansi (t), nilai koefisien korelasi, dan koefisien determinasi, serta bagaimana variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Analisis Deskriptif Data Responden

Data responden memiliki peranan yang sangat penting karena hal tersebut dapat menunjukkan karakteristik tertentu dalam responden. Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, dan pengalaman dapat mempengaruhi pola perilaku terhadap anggota populasi tersebut. Penelitian ini melibatkan guru di SMK Negeri 2 Lumajang sebanyak 71 guru, dimana penentuan jumlah responden tersebut dihitung berdasarkan teknik *total sampling*, yakni seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, tingkat pendidikan, dan pernah tidaknya mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka. Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang dipaparkan dalam rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P : Presentase

F : Frekuensi kelas

n : Jumlah sampel

a. Usia Responden

Butir usia responden ditujukan untuk mengetahui rentang usia responden yang merupakan guru di SMK Negeri 2 Lumajang.

Tabel 4. 1 Usia Responden

Usia (Tahun)	f	Presentase
< 30	4	5,6%
30 - 39	26	36,6%
40 - 49	24	33,8%
50 – 59	17	23,9%
TOTAL	71	100%

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 30–39 tahun, yaitu sebanyak 26 responden (36,6%). Selanjutnya, sebanyak 24 responden (33,8%) berada pada rentang usia 40–49 tahun, dan 17 responden (23,9%) berada pada usia 50 tahun ke atas. Sementara itu, responden dengan usia di bawah 30 tahun berjumlah 4 orang (5,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah guru dengan usia produktif dan berpengalaman.

b. Tingkat Pendidikan

Berikut dipaparkan tingkat Pendidikan guru di SMK Negeri 2 Lumajang.

Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	f	Presentase
S2	5	7,04%
S1	63	88,7%
D4	2	2,8%
D3	1	1,4%
TOTAL	71	100%

Dari sisi kualifikasi akademik, mayoritas guru memiliki jenjang pendidikan S1 (Strata 1) sebanyak 63 orang (88,7%), diikuti oleh S2 (Strata 2) sebanyak 5 orang (7,04%), diikuti oleh D4 (Diploma

4) sebanyak 2 orang (2,8%) dan sisanya 1 orang (1,4%) berpendidikan D3 (Diploma 3). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi kualifikasi akademik minimal sesuai standar nasional pendidikan.

c. Pengalaman Mengikuti Pelatihan Kurikulum Merdeka

Tabel 4. 3 Keikutsertaan Responden dalam Pelatihan Kurikulum Merdeka

Tanggapan	f	Presentase
Sudah	65	91,6%
Belum	6	8,4%
TOTAL	71	100%

Terkait dengan pengalaman mengikuti pelatihan atau sosialisasi Kurikulum Merdeka, sebanyak 65 responden (91,6%) menyatakan pernah mengikuti pelatihan, sedangkan 6 responden (8,4%) menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memperoleh informasi langsung mengenai Kurikulum Merdeka, meskipun masih terdapat sejumlah guru yang belum mendapatkan pelatihan secara formal.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil tanggapan responden yang berfungsi untuk memperjelas hasil pembahasan. Dengan gambaran data responden penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi setiap variabel yang diteliti. Penelitian ini akan dianalisis masing-masing variabelnya secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan pengkategorian untuk memudahkan penulis dalam

menginterpretasikan hasil penelitian, klasifikasi data penelitian dibuat menggunakan distribusi frekuensi dengan interval yang sama.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu peneliti menjumlahkan hasil data setiap responden pada setiap variabel kemudian membuat kategori hasil data kuesioner. Data penelitian ini dibagi dalam tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi. Selanjutnya peneliti menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan jarak interval menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai maksimum = nilai tertinggi x jumlah pernyataan

Nilai minimum = nilai terendah x jumlah pernyataan

Interval = nilai tertinggi – nilai terendah

Jarak interval = hasil interval : jumlah kategori

Selanjutnya, peneliti menghitung rata-rata pada setiap pertanyaan lalu dianalisis untuk mengetahui pernyataan mana yang memiliki nilai skor tertinggi dan skor terendah.

a. Analisis Deskriptif Data Penelitian Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu konsep Kurikulum Merdeka (X_1), pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X_2), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X_3). Untuk memperoleh gambaran penelitian responden, maka dilakukanlah pengkategorian menggunakan rumus yang sudah dipaparkan di atas. Kuesioner yang diajukan sebanyak 20

dengan rincian $X1 = 7$ butir pernyataan, $X2 = 5$ butir pernyataan, dan $X3 = 8$ pernyataan, yang disebarakan kepada 71 responden dengan nilai pernyataan 1 – 4, dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Penentuan jarak interval setiap kategorinya pada sub variabel $X1$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 4 \times 7 = 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimum} &= \text{nilai terendah} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 1 \times 7 = 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 28 - 7 = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \text{hasil interval} : \text{jumlah kategori} \\ &= 21 : 3 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan nilai masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Interval nilai variabel $X1$

Rentang Nilai	Kategori
7 – 14	Rendah
15 - 21	Sedang
22 – 28	Tinggi

Berikut merupakan tanggapan responden mengenai pemahamannya terhadap konsep Kurikulum Merdeka ($X1$):

Tabel 4. 5 Presentase tanggapan responden (X1)

Pemahaman terhadap Konsep Kurikulum Merdeka	f	%
Rendah	0	0,0%
Sedang	42	59,1%
Tinggi	29	40,9%
TOTAL	71	100%

(Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 71 responden, 42 diantaranya memiliki pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka berada pada kategori sedang dengan presentase 59,1%. Dan 29 responden berada pada kategori tinggi dengan presentase 40,9%.

Selanjutnya juga ditampilkan skor rata-rata dari masing-masing pertanyaan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Rata-rata Skor Jawaban Variabel X1

		Statistics						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07
N	Valid	71	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	3,27	3,24	3,23	3,15	3,17	3,15	3,15

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 1 tentang regulasi Kurikulum Merdeka memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan skor 3,27. Sedangkan pernyataan nomor 4, 6, dan 7 tentang pemahaman fase pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran memiliki skor terendah dengan nilai 3,15. Penentuan jarak interval setiap kategorinya pada sub variabel X2 adalah sebagai berikut:

Nilai maksimum = nilai tertinggi x jumlah pernyataan

$$= 4 \times 5 = 20$$

Nilai minimum = nilai terendah x jumlah pernyataan

$$= 1 \times 5 = 5$$

Interval = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 20 - 5 = 15$$

Jarak interval = hasil interval : jumlah kategori

$$= 15 : 3 = 5$$

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan nilai masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Interval nilai variabel X2

Rentang Nilai	Kategori
5 – 10	Rendah
11 - 15	Sedang
16 – 20	Tinggi

Berikut merupakan tanggapan responden mengenai pemahaman terhadap pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X2):

Tabel 4. 8 Presentase tanggapan responden (X2)

Pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka	f	%
Rendah	0	0,0%
Sedang	49	69,1%
Tinggi	22	30,9%
TOTAL	71	100%

(Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 71 responden, 49 diantaranya memiliki pemahaman terhadap pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka berada pada kategori sedang dengan presentase 69,1%. Dan 22 responden berada pada kategori tinggi dengan presentase 30,9%.

Selanjutnya juga ditampilkan skor rata-rata dari masing-masing pertanyaan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Rata-rata Skor Jawaban X2

		Statistics				
		P08	P09	P10	P11	P12
N	Valid	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,20	3,23	3,18	3,14	3,17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 8 tentang perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan skor 3,20. Sedangkan pernyataan nomor 11 tentang rancangan instrumen asesmen pembelajaran memiliki skor terendah dengan nilai 3,14.

- 2) Penentuan jarak interval setiap kategorinya pada sub variabel X3 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 4 \times 8 = 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimum} &= \text{nilai terendah} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 1 \times 8 = 8 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 32 - 8 = 24$$

Jarak interval = hasil interval : jumlah kategori

$$= 24 : 3 = 8$$

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan nilai masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Interval nilai variabel X3

Rentang Nilai	Kategori
8 – 16	Rendah
17 - 24	Sedang
25 – 32	Tinggi

Berikut merupakan tanggapan responden mengenai pemahaman terhadap P5 dalam Kurikulum Merdeka (X3):

Tabel 4. 11 Presentase tanggapan responden (X3)

Pemahaman P5 Kurikulum Merdeka	f	%
Rendah	0	0,0%
Sedang	46	64,7%
Tinggi	25	35,3%
TOTAL	71	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 71 responden, 46 diantaranya memiliki pemahaman terhadap pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka berada pada kategori sedang dengan presentase 64,7%. Dan 25 responden berada pada kategori tinggi dengan presentase 35,3%.

Selanjutnya juga ditampilkan skor rata-rata dari masing-masing pertanyaan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Rata-rata Skor Jawaban Variabel X3

		Statistics							
		P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	71	71	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,11	3,15	3,18	3,10	3,11	3,13	3,20	3,14

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 19 tentang dokumentasi dan pelaporan P5 memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan skor 3,20. Sedangkan pernyataan nomor 16 tentang alokasi waktu pelaksanaan P5 memiliki skor terendah dengan nilai 3,10.

b. Analisis Data Penelitian Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah tingkat resistensi guru. Untuk memperoleh gambaran penelitian responden, maka dilakukan pengkategorian sebagaimana variabel X di atas. Kuesioner yang diajukan sebanyak 14 butir pernyataan yang disebarakan kepada 71 responden dengan nilai pernyataan 1 – 4, dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju.

Cara menentukan jarak interval setiap kategorinya pada variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 4 \times 14 = 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimum} &= \text{nilai terendah} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 1 \times 14 = 14 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 56 - 14 = 42$$

Jarak interval = hasil interval : jumlah kategori

$$= 42 : 3 = 14$$

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan nilai masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Interval nilai variabel Y

Rentang Nilai	Kategori
14 – 28	Rendah
29 - 42	Sedang
43 – 56	Tinggi

Berikut merupakan tanggapan responden mengenai tingkat resistensi (Y):

Tabel 4. 14 Presentase Resistensi Guru

Resistensi	f	%
Rendah	44	61,9%
Sedang	26	36,6%
Tinggi	1	1,4%
TOTAL	71	100%

(Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 71 responden, sebanyak 44 responden (61,9%) berada pada kategori resistensi rendah (menerima perubahan), sebanyak 26 responden (36,6%) berada pada kategori sedang, dan 1 responden (1,4%) ada pada kategori tinggi.

Selanjutnya juga ditampilkan skor rata-rata dari masing-masing pertanyaan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Rata-rata skor jawaban variabel Y

		Statistics													
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,04	2,13	2,08	2,11	1,89	2,11	2,03	2,00	2,04	1,99	1,99	2,06	2,13	2,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 2 pada indikator terpaku pada cara lama memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan skor 2,13. Hal ini menandakan bahwa sebagian responden masih menggunakan cara lama dalam kurkiulum sebelumnya. Sedangkan pernyataan nomor 5 pada indikator enggan mencoba memiliki skor terendah dengan nilai 1,89. Artinya responden mau untuk mencoba hal baru yang ada dalam Kurikulum Merdeka.

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inerenisial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis. Analisis inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis sampel dan untuk melihat tingkat derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel (pemahaman Kurikulum Merdeka dan resistensi guru) berdistribusi normal. Uji normalitas

dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *SPSS* versi 25 for Mac.

Tabel 4. 16 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		71	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,65438810	
Most Extreme Differences	Absolute	,137	
	Positive	,137	
	Negative	-,122	
Test Statistic		,137	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,126 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,118
		Upper Bound	,135
<p>a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.</p>			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,126. Karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,126 > 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi, sehingga data layak untuk dilakukan analisis statistik parametrik seperti uji korelasi dan regresi linear.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, dan melihat signifikansi nilai koefisien.

Tabel 4. 17 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,739	4,547		-,602	,549
	Konsep	,226	,342	,159	,662	,510
	Pembelajaran & Asesmen	-,386	,516	-,175	-,749	,456
	P5	,321	,288	,223	1,117	,268

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Pemahaman konsep Kurikulum Merdeka (X_1) sebesar 0,510, pembelajaran dan asesmen (X_2) sebesar 0,456, dan pemahaman P5 (X_3) sebesar 0,268. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Nilai multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil regresi tidak valid atau tidak stabil.

Tabel 4. 18 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,678	7,180		7,476	,000		
	Konsep	-,310	,539	-,121	-,575	,567	,246	4,057
	Pembelajaran & Asesmen	-2,503	,815	-,631	-3,072	,003	,260	3,845
	P5	,881	,454	,341	1,940	,057	,356	2,811

a. Dependent Variable: Resistensi Guru

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai VIF sebesar 4,057 untuk X1, 3,845 untuk X2, dan 2,811 untuk X3. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10. Gejala multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance, yakni jika nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance untuk X1 = 0,246, X2 = 0,260, dan X3 = 0,356.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa asumsi dalam analisis regresi linear terpenuhi. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan analisis ANOVA pada *Test for Linearity* melalui program SPSS versi 25 for Mac.

Tabel 4. 19 Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resistensi Guru * Pembelajaran & Asesmen	Between Groups	(Combined)	1005,245	6	167,541	5,252	,000
		Linearity	681,953	1	681,953	21,378	,000
		Deviation from Linearity	323,292	5	64,658	2,027	,087
	Within Groups		2041,628	64	31,900		
	Total		3046,873	70			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh *Deviation from Linearity* = 0,087. Karena nilai *Deviation from Linearity* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pemahaman Kurikulum Merdeka dan resistensi guru.

e. Uji Hipotesis

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

1) Menghitung persamaan regresi linear berganda

Tabel 4. 20 Persamaan regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,349	7,200		6,715	,000
	konsep	-,269	,490	-,105	-3,548	,019
	pembelajaran	-2,457	,754	-,619	-3,259	,002
	P5	-1,026	,323	-,403	-3,172	,002

a. Dependent Variable: Resistensi

Berdasarkan output SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 48,349 (a) - 0,269 (X1) - 2,457 (X2) - 1,026 (X3)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- Konstanta (a) 48,349 artinya apabila pemahaman Kurikulum Merdeka itu konstan atau tetap (nol), maka resistensi sebesar 48,349.
- Nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,269 (bernilai negatif) artinya apabila pemahaman konsep Kurikulum Merdeka meningkat satu (1) satuan, maka resistensi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,269.

- Nilai koefisien regresi X2 sebesar -2,457, artinya apabila pemahaman pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka meningkat satu (1) satuan, maka resistensi juga akan mengalami penurunan sebesar 2,457.
- Nilai koefisien regresi X3 sebesar -1,026, artinya apabila pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka meningkat satu (1) satuan, maka resistensi juga akan mengalami penurunan sebesar 1,026.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing sub variabel independen (pemahaman konsep, pembelajaran & asesmen, dan P5 dalam Kurikulum Merdeka) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (resistensi guru).

Tabel 4. 21 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,349	7,200		6,715	,000
	konsep	-,269	,490	-,105	-3,548	,019
	pembelajaran	-2,457	,754	-,619	-3,259	,002
	P5	-1,026	,323	-,403	-3,172	,002

a. Dependent Variable: Resistensi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian hipotesis secara parsial pada konsep Kurikulum Merdeka (X1) diperoleh nilai Sig. = 0,019 artinya kurang dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 3,548$ yang lebih besar dari $t_{tabel} (1,668)$. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka terhadap resistensi guru. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterimadan H_0 ditolak.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis pada pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X_2) diperoleh nilai $Sig. = 0,002$ artinya kurang dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 3,259$ yang lebih besar dari t_{tabel} (1,668). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka terhadap resistensi guru. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pada pemahaman P5 (X_3) diperoleh nilai $Sig. = 0,002$ artinya kurang dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 3,172$ yang lebih besar dari t_{tabel} (1,668). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman P5 terhadap resistensi guru. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 22 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	991,720	3	330,573	10,777	,000 ^b
	Residual	2055,153	67	30,674		
	Total	3046,873	70			

a. Dependent Variable: Resistensi
b. Predictors: (Constant), P5, pembelajaran, konsep

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji signifikansi simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,777. Artinya nilai tersebut lebih dari $F_{tabel} = 2,74$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman Kurikulum Merdeka secara umum dapat menurunkan resistensi guru.

4) Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 23 Koefisien Korelasi

Correlations					
		konsep	pembelajaran	P5	Resistensi
konsep	Pearson Correlation	1	,843**	,593**	-,388**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001
	N	71	71	71	71
pembelajaran	Pearson Correlation	,843**	1	,583**	-,473**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71
P5	Pearson Correlation	,593**	,583**	1	-,021
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,865
	N	71	71	71	71
Resistensi	Pearson Correlation	-,388**	-,473**	-,021	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,865	
	N	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.14, hasil analisis korelasi antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dan resistensi guru diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,388$. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang lemah antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dan resistensi guru.

Selanjutnya, hasil analisis korelasi antara pemahaman pembelajaran & asesmen dengan resistensi guru diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,473$. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sedang antara pemahaman pembelajaran & asesmen dalam Kurikulum merdeka dan resistensi guru.

Sedangkan hasil analisis korelasi antara pemahaman P5 dan resistensi guru diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,021$.

Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat lemah antara pemahaman P5 dan resistensi guru.

Tanda negatif ($-$) pada nilai korelasi menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel adalah berlawanan. Artinya Semakin tinggi pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, maka semakin rendah tingkat resistensinya terhadap kurikulum tersebut. Adapun kuat dan lemahnya hubungan antar variabel didasarkan pada pedoman interpretasi korelasi.

5) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

(1) Koefisien Determinasi Parsial (X1)

Tabel 4. 24 Koefisien determinasi Pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	,151	,138	6,124
a. Predictors: (Constant), konsep				

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa pemahaman konsep Kurikulum Merdeka memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,151. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 15,1% variasi dalam variabel resistensi guru dapat dijelaskan oleh pemahaman konsep.

(2) Koefisien Determinasi Parsial (X2)

Tabel 4. 25 Koefisien determinasi Pemahaman Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 ^a	,224	,213	5,854
a. Predictors: (Constant), pembelajaran				

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,224. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,4%% variasi dalam resistensi guru dijelaskan oleh pemahaman pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka.

(3) Koefisien Determinasi Parsial (X3)

Tabel 4. 26 Koefisien determinasi Pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka (X3)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,048 ^a	,002	-,012	5,276
a. Predictors: (Constant), P5				

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hanya 0,2% variasi dalam resistensi guru dijelaskan oleh pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka.

(4) Koefisien determinasi simultan

Tabel 4. 27 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	,325	,295	5,538
a. Predictors: (Constant), P5, pembelajaran, konsep				

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 0,325. Nilai ini menunjukkan bahwa 32,5% variasi dalam variabel resistensi guru dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta P5 dalam Kurikulum Merdeka. Artinya pemahaman kurikulum secara umum hanya menyumbang sebagian kecil dalam menekan resistensi guru. Sementara itu, sisanya sebesar

67,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Manajemen Mutu SMK Negeri 2 Lumajang, beliau mengatakan bahwa faktor dominan yang dapat menekan resistensi guru adalah motivasi guru dan kompetensi guru. Motivasi guru menempati urutan pertama karena niat *lillahita'ala* dalam diri begitu krusial dalam mengemban amanah untuk mencerdaskan anak bangsa terutama siswa siswi SMK Negeri 2 Lumajang.

Sedangkan kompetensi guru menempati urutan kedua sebagai faktor dominan dalam menekan resistensi dan meningkatkan kinerja guru. Yakni kompetensi yang melekat pada diri sendiri sesuai kelayakannya, juga kompetensi yang diperoleh dari sumber belajar lain yang diikuti seperti seminar,

IHT, dan lain-lain.⁴¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Wawancara Ibu A'yunil Hisbiyah, 2 Juni 2025.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka terhadap tingkat resistensi yang muncul dalam proses implementasinya. Adapun variabel X terbagi menjadi tiga sub variabel, yakni pemahaman konsep (X1), pemahaman pembelajaran dan asesmen (X2), serta pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka (X3). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pemahaman konsep Kurikulum Merdeka, pembelajaran dan asesmen, serta pemahaman P5 terhadap resistensi guru.

1. Pengaruh Pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka terhadap Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,269$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka akan diikuti dengan penurunan resistensi guru sebesar $0,269$ satuan. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman konsep Kurikulum Merdeka guru, semakin rendah resistensi yang ditunjukkan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Hubungan ini juga didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,388$, yang mengindikasikan hubungan negatif dalam kategori lemah. Nilai signifikansi pada uji t sebesar $0,019$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Pemahaman konsep Kurikulum Merdeka juga memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,151. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 15,1% variasi dalam variabel resistensi guru dapat dijelaskan oleh pemahaman konsep.

Temuan yang telah dipaparkan di atas sejalan dengan teori perubahan yang dikemukakan oleh Galpin. Ia menyatakan bahwa adanya pengetahuan dan kemampuan akan membantu seseorang menjadi lebih bersedia menerima perubahan. Hal ini berarti pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka memang berperan dalam menurunkan sikap penolakan atau resistensi terhadap kebijakan Kurikulum Merdeka tersebut.

2. Pengaruh Pemahaman Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka terhadap Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-2,457$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pemahaman terhadap pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka akan diikuti dengan penurunan resistensi guru sebesar $2,457$ satuan. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman pembelajaran dan asesmen guru, semakin rendah resistensi yang ditunjukkan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Hubungan ini juga didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,473$, yang mengindikasikan hubungan negatif dalam kategori sedang. Nilai signifikansi pada uji t sebesar $0,002$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga hipotesis penelitian diterima. pemahaman pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka memiliki nilai koefisien determinasi sebesar $0,224$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

22,4%% variasi dalam resistensi guru dijelaskan oleh pemahaman pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Potts dan LaMarsh. Ia menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengurangi resistensi adalah dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan.⁴² Hal ini berarti pemahaman guru terhadap pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka memang berperan dalam menurunkan sikap penolakan atau resistensi terhadap kebijakan Kurikulum Merdeka tersebut.

3. Pengaruh Pemahaman P5 terhadap Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,026, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka akan diikuti dengan penurunan resistensi guru sebesar 1,026 satuan. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman P5 guru, semakin rendah resistensi yang ditunjukkan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Hubungan ini juga didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,021$ yang mengindikasikan hubungan negatif dalam kategori lemah. Nilai signifikansi pada uji t sebesar $0,002 (< 0,05)$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga hipotesis penelitian diterima. Pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka memiliki nilai koefisien determinasi sebesar $0,002$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hanya $0,2\%$

⁴² Rebecca Potts dan Jeanenne LaMarsh, *Managing change for Success*, (London: Duncan Baird Publishers, 2004), 25.

variasi dalam resistensi guru dijelaskan oleh pemahaman P5 dalam Kurikulum Merdeka. Nilai yang relatif kecil ini diperoleh dikarenakan P5 bukan aspek yang selalu dilakukan terus menerus sebagaimana pembelajaran dan asesmen, meskipun P5 ini merupakan ciri khas dari adanya Kurikulum Merdeka ini.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Rolf W. Habel dalam *The Human Factor, Management Culture in a Changing World* yang mengatakan bahwa perubahan merupakan proses yang terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan perlu dipahami untuk mengurangi tekanan resistensi perubahan.⁴³

Hal ini berarti pemahaman guru terhadap P5 dalam Kurikulum Merdeka memang harus tetap dipahami, karena dapat menurunkan sikap penolakan atau resistensi terhadap kebijakan Kurikulum Merdeka tersebut sekalipun pengaruhnya masih terbilang kecil.

4. Pengaruh Pemahaman Konsep, Pembelajaran dan Asesmen, serta P5 terhadap Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

Hasil uji signifikansi simultan antara konsep, asesmen dan pembelajaran, serta P5 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,777 ($>F_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman konsep, asesmen dan pembelajaran, serta P5 terhadap tingkat resistensi guru.

Adapun nilai koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 0,325. Nilai ini menunjukkan bahwa 32,5% variasi dalam variabel resistensi guru dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman konsep, pembelajaran dan asesmen, serta

⁴³ Rolf W. Habel, *The Human Factor, Management Culture in a Changing World*, (New York: Palgrave Macmillan, 2002), 133.

P5 dalam Kurikulum Merdeka. Artinya pemahaman kurikulum secara umum hanya menyumbang sebagian kecil dalam menekan resistensi guru. Sementara itu, sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model ini.

Namun, terdapat perbedaan presentase pengaruh antara X1, X2, dan X3 terhadap Y. Dimana X2 (pembelajaran dan asesmen) memiliki presentase pengaruh yang lebih tinggi terhadap Y (resistensi guru) sebesar 22,4%. Sedangkan X1 (pemahaman konsep) hanya berpengaruh sebesar 15,1% dan X3 (pemahaman P5) hanya berpengaruh sebesar 0,2%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pembelajaran dan asesmen merupakan inti dari kurikulum merdeka yang dapat menekan tingkat resistensi guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahidmurni yang menunjukkan bahwa pemahaman pembelajaran dan asesmen merupakan aspek yang krusial dalam kurikulum karena proses tersebut bersentuhan langsung dengan siswa.

Temuan yang telah dipaparkan di atas sejalan dengan teori perubahan yang dikemukakan oleh Galpin. Ia menyatakan bahwa adanya pengetahuan dan kemampuan akan membantu seseorang menjadi lebih bersedia menerima perubahan. Rolf W. Habel dalam *The Human Factor, Management Culture in a Changing World* juga mengatakan bahwa perubahan merupakan proses yang terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan perlu dipahami untuk mengurangi tekanan resistensi perubahan.⁴⁴

⁴⁴ Rolf W. Habel, *The Human Factor, Management Culture in a Changing World*, (New York: Palgrave Macmillan, 2002), 133.

Menurut Potts dan LaMarsh, salah satu cara untuk mengurangi resistensi adalah dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan.⁴⁵ Sedangkan menurut Hussey faktor yang dapat meredusir resistensi yaitu dengan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap perubahan melalui *training* (pelatihan).⁴⁶ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap perubahan merupakan hal yang krusial dalam menekan resistensi.

Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) secara simultan menunjukkan bahwa hanya 32,5% variasi dalam resistensi guru yang dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman Kurikulum Merdeka. Sisanya, sebesar 67,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya dalam konteks SMK Negeri 2 Lumajang, pemahaman Kurikulum Merdeka memiliki kontribusi yang relatif kecil dalam menurunkan resistensi guru. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosma Rosmala Dewi dan Teguh Kurniawan, bahwasanya ada faktor lain yang dapat mengurangi resistensi yakni membangun kesiapan organisasi, dukungan seluruh anggota organisasi serta komitmen pemimpin adalah faktor yang dapat mengatasi resistensi.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Asrul dan Muhammad Fadli menyebutkan bahwasanya kesulitan memahami konsep kurikulum, keterbatasan pelatihan dan infrastruktur serta peningkatan beban administrasi

⁴⁵ Rebecca Potts dan Jeanenne LaMarsh, *Managing change for Success*, (London: Duncan Baird Publishers, 2004), 25.

⁴⁶ . E Hussey, *How to Manage Organisational Change*, (London: Kogan Page Limited, 2000), 36.

menjadi faktor utama resistensi. Oleh karena itu, adanya sistem mentoring berkelanjutan, pelatihan berbasis komunitas, dan pelibatan aktif dalam perencanaan kebijakan diperlukan agar pemahaman guru meningkat dan kurikulum terimplementasi dengan baik.

Dari pembahasan di atas dapat diambil benang merah bahwa pemahaman yang baik terhadap suatu kebijakan pendidikan akan meningkatkan keterlibatan dan mengurangi resistensi, karena guru merasa memiliki kendali atas apa yang mereka lakukan. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat memicu ketidakpastian, kecemasan, dan pada akhirnya penolakan terhadap perubahan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peningkatan literasi kurikulum dan pelatihan mendalam bagi guru, agar resistensi terhadap implementasi kebijakan pendidikan baru dapat diminimalkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis regresi variabel X1 (konsep Kurikulum Merdeka) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y (resistensi guru) dengan nilai signifikan 0,019. Dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti jika semakin tinggi X1 maka variabel Y semakin rendah. Adapun pengaruh X1 terhadap Y sebesar 22,4%.
2. Hasil analisis regresi variabel X2 (pembelajaran dan asesmen) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y (resistensi guru) dengan nilai signifikan 0,002. Dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti jika semakin tinggi X2 maka variabel Y semakin rendah. Adapun pengaruh X2 terhadap Y sebesar 15,1%.
3. Hasil analisis regresi variabel X3 (pemahaman P5) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y (resistensi guru) dengan nilai signifikan 0,002. Dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti jika semakin tinggi X3 maka variabel Y semakin rendah. Adapun pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,2%.
4. Hasil analisis regresi variabel X1, X2, dan X3 secara simultan memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,777. Dan nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} 2,74. Hal ini

berarti jika semakin tinggi variabel X maka variabel Y semakin rendah. Adapun pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y sebesar 32,5%.

Dengan demikian, pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka berperan dalam menurunkan resistensi guru, meskipun besarnya pengaruh tersebut masih terbatas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan secara menyeluruh, yaitu:

1. Ruang lingkup variabel yang terbatas. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu pemahaman Kurikulum Merdeka, sebagai prediktor resistensi guru. Padahal dalam kenyataannya, resistensi guru juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.
2. Keterbatasan sampel. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup guru di SMK Negeri 2 Lumajang, sehingga generalisasi hasil ke populasi guru secara luas perlu dilakukan dengan hati-hati.
3. Pengukuran berbasis persepsi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *self-report* (angket), sehingga hasilnya sangat bergantung pada persepsi subjektif responden.

C. Implikasi Temuan Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori perubahan dan inovasi pendidikan yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap suatu kebijakan merupakan salah satu faktor dalam menurunkan resistensi terhadap perubahan.

Secara praktis, bagi pengambil kebijakan, temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi kurikulum bagi guru, khususnya melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka secara intensif dan berkelanjutan. Juga bagi kepala sekolah dan pengawas yang memiliki peran strategis dalam membangun budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan. Membuka ruang diskusi, pelatihan internal, dan dukungan terhadap guru dalam memahami kurikulum baru merupakan langkah penting dalam menurunkan resistensi dan meningkatkan keterlibatan.

D. Rekomendasi

Karena pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka terhadap resistensi guru masih tergolong rendah ($R^2 = 32,5\%$), maka penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi variabel-variabel lain yang juga berperan, seperti dukungan organisasi, motivasi kerja, pengalaman mengajar, atau beban administrasi, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, W., dan Tysa Sufia Rahmi. (2023). “Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama”, *Journal Of Moral And Civic Education*, Volume 7 No. 1, 1-16. DOI: [10.24036/8851412712023733](https://doi.org/10.24036/8851412712023733)
- Dewi, Rosma Rosmala., dan Teguh Kurniawan. (2019) “Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan”, *Jurnal NataPraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7 Nomor 1, 53-72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja>
- Fifani, N. A., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Kota Batusangkar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1216>
- Galpin, Timothy J.. (1996). *The Human Side of Change -A Practical Guide to Organization Redesign*. California: Jossey-Bass Inc.
- Greenberg, Jerald dan Baron, Robert A..(1997). *Behavior in Organization – Understanding and Managing The Human Side of Work*, sixth edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Greenberg, Jerald., and Robert A. Baron. (2003). *Behavior in Organization*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Gumilar, Gumgum., dkk, “Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, Volume 5, nomor 2, Juli (2023), 148-155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528>
- Habel, Rolf W. (2002). *The Human Factor, Management Culture in a Changing World*. New York: Palgrave Macmillan.
- Hendri, Nofri. (2020). “Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi”, *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Volume 08 Nomor 01,1-29. DOI: <https://doi.org/10.24036/et.v8i1.107288>

- <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/berita/detail/telah-terbit-peraturan-mendikbudristek-no12-tahun-2024-tentang-kurikulum-pada-paud-jenjang-pendidikan-dasar-dan-menengah>
- Hussey, D. E. (2000). *How to Manage Organisational Change*. London: Kogan Page Limited.
- Ibad, T. (2022) “Identifikasi Faktor Penyebab *Ineffective Change* dalam resistensi Perubahan Budaya Organisasi”. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, Volume 6 nomor 2, 133-151. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.2.427.133-151>
- Mawarni, Fani., dkk. (2023) “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 1 Ampel”, *Journal of Educational Learning and Innovation*, Volume 3 Nomor 2, 380-402. DOI: 10.46229/elia.v3i2
- Muadifah, dkk. (2024) “Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Wawasan, Intervensi Dan Strategi Untuk Adaptasi Organisasi”, *Economic and Business Management International Journal*, Volume 4 Nomor 1, 169-177. <https://doi.org/10.55642/tavej.v4i1.639>
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustaghfiroh, Siti. (2020). ”Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomor 1, Maret (2020). <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>
- Neuman, William Lawrence. (2018). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. UK: Pearson, Essex.
- Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah.* <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Potts, Rebecca., dan Jeanenne LaMarsh (2004). *Managing change for Success*. London: Duncan Baird Publishers.

Qur'an, 59:18.

Robert Kreitner and Angelo Kinicki. (1997). *Organization Behavior*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.

Setyawan, Dedy. & Syamsuryawati. (2003). "Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Terhadap Pemahaman Guru Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka". *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 428-436. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2917>

Silaswati, Diana. (2022). "Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", *Journal of Elementary Education*, Volume 05 Nomor 04. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i4.11775>

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016). *Meode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 137.

Suheti, dkk. (2024). "Strategi Mengatasi Resistensi Terhadap Perubahan Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Terhadap Praktik Manajemen", *Economic and Business Management International Journal*, Volume 4 Nomor 1 178-186. <https://doi.org/10.55642/tavej.v4i1.641>

Tarsan, Vitalis. (2018). "Memahami dan Mengelola Resistensi Atas Perubahan", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume 2 Nomor 1, 98-111.

Tunas, Koni Olive Richard Daniel Herdi Pangkey. (2024). "Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas", *Journal of Education*, Volume 06, No. 04, 22031-22040. <http://jonedu.org/index.php/joe>

Wahyuni, S., dkk. (2024). Analisis Pandangan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (1), 146-160. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16800>

Wibowo. (2007). *Manajemen Perubahan (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wicaksono, Satriyo dan Dian Ekowati. (2021) "Resistensi Karyawan Terhadap Perubahan Struktur Organisasi Departemen Pemeliharaan Di Pt Petrokimia Gresik", *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 23, Nomor 1, Februari. DOI: <http://dx.doi.org/10.30811/ekonis.v23i1.2191>

Widjajanti, Rina (2022). “Resistensi Perubahan dan Strategi Mengatasi Mutu Pendidikan Pada MAN 2 Kota Malang”, *JIS: Journal Islamic Studies*, Volume 1 Nomor 1, 28-36.
<https://qjurnal.my.id/index.php/jis/article/view/120>



P1 5	Pearson Correlation	,315	,375	,447	,539	,625	,625	,600	,671	,583	,512	,294	,447	,429	,447	1
	Sig. (2- tailed)	,090	,041	,013	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,115	,013	,018	,013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 6	Pearson Correlation	,483	,526	,249	,473	,522	,522	,616	,581	,526	,483	,473	,415	,377	,415	,526
	Sig. (2- tailed)	,007	,003	,184	,008	,003	,003	,000	,001	,003	,007	,008	,023	,040	,023	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 7	Pearson Correlation	,384	,423	,284	,332	,430	,430	,403	,473	,423	,217	,332	,284	,099	,284	,423
	Sig. (2- tailed)	,036	,020	,128	,073	,018	,018	,027	,008	,020	,250	,073	,128	,602	,128	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 8	Pearson Correlation	,319	,368	,230	,288	,574	,574	,545	,427	,368	,145	,288	,230	,057	,230	,368
	Sig. (2- tailed)	,086	,046	,221	,122	,001	,001	,002	,018	,046	,445	,122	,221	,763	,221	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 9	Pearson Correlation	,376	,269	,150	,409	,483	,483	,470	,331	,437	,376	,607	,511	,326	,331	,269
	Sig. (2- tailed)	,040	,150	,428	,025	,007	,007	,009	,074	,016	,040	,000	,004	,079	,074	,150
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 0	Pearson Correlation	,319	,368	,230	,505	,574	,574	,545	,427	,368	,493	,721	,625	,230	,427	,368
	Sig. (2- tailed)	,086	,046	,221	,004	,001	,001	,002	,018	,046	,006	,000	,000	,222	,018	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L	Pearson Correlation	,647	,715	,596	,834	,882	,882	,857	,874	,797	,712	,770	,742	,626	,713	,674
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	,483**	,384*	,319	,376*	,319	,647**
	Sig. (2-tailed)	,007	,036	,086	,040	,086	,000

	N	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,526**	,423*	,368*	,269	,368*	,715**
	Sig. (2-tailed)	,003	,020	,046	,150	,046	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,249	,284	,230	,150	,230	,596**
	Sig. (2-tailed)	,184	,128	,221	,428	,221	,001
	N	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,473**	,332	,288	,409*	,505**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,008	,073	,122	,025	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,522**	,430*	,574**	,483**	,574**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,003	,018	,001	,007	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,522**	,430*	,574**	,483**	,574**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,003	,018	,001	,007	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,616**	,403*	,545**	,470**	,545**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,002	,009	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,581**	,473**	,427*	,331	,427*	,874**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,018	,074	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,526**	,423*	,368*	,437*	,368*	,797**
	Sig. (2-tailed)	,003	,020	,046	,016	,046	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,483**	,217	,145	,376*	,493**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,007	,250	,445	,040	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,473**	,332	,288	,607**	,721**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,008	,073	,122	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,415*	,284	,230	,511**	,625**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,023	,128	,221	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,377*	,099	,057	,326	,230	,626**
	Sig. (2-tailed)	,040	,602	,763	,079	,222	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,415*	,284	,230	,331	,427*	,713**
	Sig. (2-tailed)	,023	,128	,221	,074	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,526**	,423*	,368*	,269	,368*	,674**
	Sig. (2-tailed)	,003	,020	,046	,150	,046	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	1	,747**	,478**	,412*	,478**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,024	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30

P17	Pearson Correlation	,747**	1	,700**	,470**	,545**	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,478**	,700**	1	,569**	,676**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,412*	,470**	,569**	1	,865**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,024	,009	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,478**	,545**	,676**	,865**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,722**	,615**	,598**	,641**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



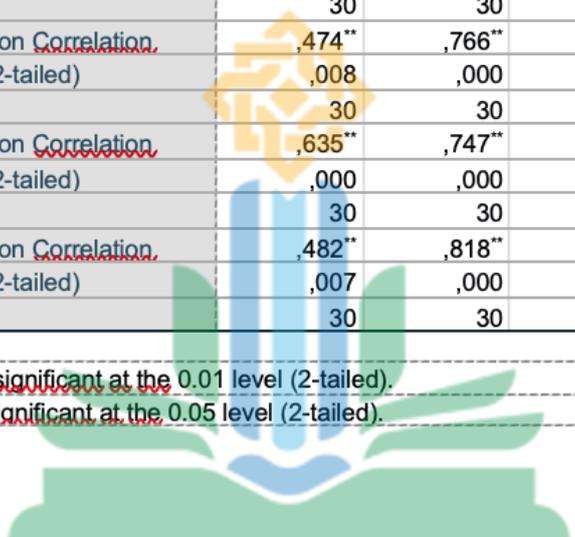
P11	Pearson Correlation	,151	-,094	,022	,035	,307	,023	,295	,284	,295	,594**
	Sig. (2-tailed)	,426	,621	,909	,855	,099	,902	,113	,129	,113	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,452*	,311	,206	,240	,567**	,268	,570**	,573**	,474**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,012	,094	,274	,202	,001	,152	,001	,001	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,230	,212	,367*	,487**	,470**	,393*	,576**	,413*	,368*	,353
	Sig. (2-tailed)	,222	,262	,046	,006	,009	,032	,001	,023	,046	,056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,432*	,193	,388*	,411*	,518**	,222	,675**	,335	,450*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,017	,306	,034	,024	,003	,239	,000	,070	,013	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,619**	,520**	,583**	,603**	,828**	,644**	,839**	,610**	,566**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations				
		P11	P12	P13	P14	TOTAL
P01	Pearson Correlation	,151	,452*	,230	,432*	,619**
	Sig. (2-tailed)	,426	,012	,222	,017	,000
	N	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	-,094	,311	,212	,193	,520**
	Sig. (2-tailed)	,621	,094	,262	,306	,003
	N	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,022	,206	,367*	,388*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,909	,274	,046	,034	,001
	N	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,035	,240	,487**	,411*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,855	,202	,006	,024	,000
	N	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,307	,567**	,470**	,518**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,099	,001	,009	,003	,000
	N	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,023	,268	,393*	,222	,644**
	Sig. (2-tailed)	,902	,152	,032	,239	,000
	N	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,295	,570**	,576**	,675**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,113	,001	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,284	,573**	,413*	,335	,610**
	Sig. (2-tailed)	,129	,001	,023	,070	,000

	N	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,295	,474**	,368*	,450*	,566**
	Sig. (2-tailed)	,113	,008	,046	,013	,001
	N	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,594**	,709**	,353	,590**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,056	,001	,003
	N	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	1	,682**	,474**	,635**	,482**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,000	,007
	N	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,682**	1	,766**	,747**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,474**	,766**	1	,578**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,635**	,747**	,578**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,482**	,818**	,727**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Instrumen penelitian sebelum diuji validitas dan reliabilitas

Pemahaman Kurikulum Merdeka

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka.				
2	Saya mengetahui kebijakan terbaru yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka				
3	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka				
4	Saya dapat membedakan alokasi waktu antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka				
5	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka				
6	Saya mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai prinsip Kurikulum Merdeka				
7	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka				
8	Saya dapat menentukan fase belajar siswa sesuai jenjang Pendidikan yang saya ampu				
9	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				
10	Saya dapat mengidentifikasi CP yang sesuai dengan mata pelajaran yang saya ajarkan				
11	Sayang mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP				
12	Saya mampu mengembangkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa				
13	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran.				
14	Saya dapat menyusun ATP yang selaras dengan CP dan karakter peserta didik.				
15	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka				
16	Saya mengetahui perbedaan antara perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka				
17	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar				
18	Saya mampu mengembangkan modul ajar sesuai struktur Kurikulum Merdeka				
19	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostic, formatif, dan sumatif				
20	Saya dapat memilih jenis asesmen yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran				
21	Saya mampu Menyusun instrument asesmen				

	berdasarkan tujuan pembelajaran				
22	Saya mengetahui cara menilai hasil belajar siswa sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka				
23	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa				
24	Saya mampu Menyusun laporan hasil belajar berdasarkan asesmen yang telah dilakukan				
25	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5				
26	Saya mampu menjelaskan urutan tahapan dari perencanaan hingga pelaporan proyek				
27	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar Pancasila				
28	Saya dapat mengintegrasikan dimensi profil Pancasila ke dalam proyek siswa				
29	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5				
30	Saya dapat memilih tema proyek yang relevan dengan kondisi sekolah dan peserta didik				
31	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama				
32	Saya mengetahui berapa banyak waktu yang dialokasikan untuk P5 sesuai ketentuan				
33	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai Kurikulum Merdeka				
34	Saya dapat Menyusun modul proyek berdasarkan tema dan dimensi profil Pancasila				
35	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun				
36	Saya dapat memfasilitasi siswa dalam menjalankan kegiatan proyek secara aktif				
37	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa				
38	Saya dapat Menyusun laporan pelaksanaan proyek secara sistematis				
39	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan				
40	Saya mampu Menyusun tindak lanjut dari hasil evaluasi proyek untuk perbaikan selanjutnya.				

Resistensi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				
2	Saya khawatir Kurikulum Merdeka dapat mengurangi status atau peran saya sebagai guru.				
3	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode baru Kurikulum Merdeka				
4	Saya takut gagal dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas				

5	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				
6	Saya merasa Kurikulum Merdeka menuntut keterampilan baru yang belum saya kuasai.				
7	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka.				
8	Saya takut terlihat tidak kompeten ketika mencoba pendekatan baru dalam Kurikulum Merdeka.				
9	Saya enggan mencoba pendekatan Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil.				
10	Saya merasa sulit untuk meninggalkan kebiasaan mengajar lama yang sudah nyaman.				
11	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				
12	Saya menilai hasil belajar siswa tetap sama meskipun kurikulum telah berganti				
13	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				
14	Saya tidak memahami arah kebijakan Pendidikan yang mendasari Kurikulum Merdeka				
15	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				
16	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka merupakan solusi terbaik bagi Pendidikan saat ini				
17	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				
18	Saya ragu Kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan efektif di sekolah				
19	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka.				
20	Kurangnya partisipasi guru menyebabkan saya kurang memahami arah perubahan Kurikulum Merdeka				
21	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				
22	Kurikulum Merdeka diterapkan pada waktu yang kurang tepat di sekolah saya				
23	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				
24	Adanya perubahan kurikulum dilakukan tanpa memberi waktu belajar yang cukup bagi guru				
25	Saya merasa proses transisi dari kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				
26	Saya tidak yakin seluruh guru memiliki komitmen yang sama untuk menerapkan Kurikulum Merdeka				
27	Tidak ada kesepakatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				

Lampiran 4

Kisi-kisi instrumen penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
TINGKAT RESISTENSI GURU DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG**

KISI-KISI PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA

Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Konsep Kurikulum Merdeka	Regulasi mengenai Kurikulum Merdeka	1	1
	Alokasi waktu dan Jam Pelajaran	2	1
	Pendekatan pembelajaran	3	1
	Fase-fase yang ada dalam Kurikulum Merdeka	4	1
	Capaian Pembelajaran	5	1
	Tujuan Pembelajaran	6	1
	Alur Tujuan Pembelajaran	7	1
Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	Perangkat Pembelajaran	8, 9	2
	Jenis asesmen yang ada dalam Kurikulum Merdeka	10	1
	Rancangan asesmen, instrument, serta cara penilaiannya	11	1
	Pengolahan hasil asesmen dan laporan hasil belajar	12	1
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Tahapan pembuatan projek	13	1
	Dimensi profil pelajar Pancasila	14	1
	Tema-tema projek profil pelajar Pancasila	15	1
	Alokasi waktu pengerjaan projek	16	1
	Modul projek	17	1
	Pelaksanaan projek	18	1
	Dokumentasi dan pelaporan projek	19	1
	Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan projek	20	1

Sumber: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

KISI-KISI RESISTENSI

Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Masalah Pribadi	Takut terhadap sesuatu yang tidak diketahui	1	1
	Terlalu terpaku pada cara lama	2	1
	Takut dalam menghadapi kritikan	3	1
	Tidak terlihat adanya keuntungan	4	1
	Enggan untuk mencoba	5	1
Perubahan itu sendiri	Perubahan yang diusulkan tidak menunjukkan adanya kemajuan	6	1
	Tidak adanya kejelasan arah perubahan	7	1
	Perbedaan persepsi tentang kebutuhan untuk berubah	8	1
	Kurangnya kepercayaan bahwa tujuan dapat tercapai	9	1
Prosedur perubahan	Tidak/kurang adanya partisipasi	10, 11	2
	Waktu yang salah	12	1
	Proses yang terlalu cepat	13	1
	Tidakadanya persetujuan dan komitmen tentang tujuan untuk berubah	14	1

Sumber: Teori Galpin & Plant (1996)

Lampiran 5

Instrumen Penelitian setelah diuji validitas dan reliabilitas

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru”.

Nama :

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pernah/Belum** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju (4)
S : Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka				
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka				
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran PjBL dan PBL yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka				
4	Saya mengetahui pembagian tujuh fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka				
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP				
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)				
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka				
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar				
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif				
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran				
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa				
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5				
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5				
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama				

17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka				
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun				
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa				
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan				

RESISTENSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka				
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka				
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				
14	Tidak ada kesepakatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				

Lampiran 5

Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05

Tabel “r” yang digunakan pada Uji Instrumen

(UJI VALIDITAS)

Df	5 %	1 %	df	5 %	1 %
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,278	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,223
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Sumber : Sutanto Priyo Hastono, 2007

- Untuk Uji Reliabilitas di lihat pada table “**Reliability Statistics**”
- Pada uji validitas instrumen dilakukan dengan *membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung*. Misalnya kita gunakan sampel untuk uji kuesioner sebanyak 30 orang responden, maka $df=n-2$, $df=30-2=28$. Kemudian kita lihat tabel r product moment pada kemaknaan 5%, didapatkan angka r tabel= **0,361**.
- Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom “**corrected item-Total Correlation**”.
- Langkah berikutnya bandingkan nilai r hasil/hitung dengan r tabel,

JIKA r HASIL > r TABEL, MAKA PERTANYAAN TERSEBUT VALID.

Lampiran 6

Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai $DF = n - 4 = 67$

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

Lampiran 7
Nilai F tabel dengan taraf signifikansi 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	4	4	3	3	3	3	23
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	4	3	3	3	3	3	3	22
42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	3	4	3	3	3	3	4	23
45	4	3	3	3	4	3	3	23
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	4	3	3	3	3	3	22
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	3	3	3	3	3	3	22
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	3	3	4	3	4	4	4	25
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	3	3	3	3	3	21
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	3	4	4	4	4	4	26
64	3	3	3	3	3	3	3	21
65	3	3	4	3	3	3	3	22
66	4	4	3	4	4	4	4	27
67	3	4	4	3	3	3	3	23
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	3	3	2	2	2	18
70	4	4	3	3	4	4	4	26
71	4	3	3	3	3	3	3	22

Tabulasi Variabel X2

No Responden	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
1	3	3	3	3	3	15
2	3	4	3	3	3	16
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	3	4	17
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	4	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	3	3	3	17
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	4	4	4	18
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	2	2	3	3	13
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	4	3	3	16
34	3	3	2	3	3	14
35	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15

No Responden	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	4	3	3	3	3	16
45	3	4	3	3	3	16
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	3	4	3	18
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	3	3	3	17
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	4	4	17
58	3	4	3	3	4	17
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	3	4	3	3	3	16
63	4	4	4	3	3	18
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	4	17
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	4	3	3	16
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	3	3	3	17
71	3	3	3	3	3	15

Tabulasi Variabel X3

No Responden	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	3	4	3	3	3	3	3	25
4	3	3	4	4	4	4	4	4	30
5	4	4	4	3	3	3	3	3	27
6	4	4	4	4	3	3	4	4	30
7	3	4	3	3	3	3	3	3	25
8	3	3	3	4	3	3	3	3	25
9	3	3	3	3	3	2	2	2	21
10	3	3	4	4	4	4	3	3	28
11	4	3	3	3	3	3	4	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	2	3	3	3	3	23
16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
17	3	3	3	2	2	3	3	3	22
18	4	4	3	4	4	4	4	4	31
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	3	3	2	2	3	3	3	22
22	3	3	3	3	4	4	4	4	27
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	3	3	3	3	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	2	3	23
32	3	3	3	3	3	3	4	4	26
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	2	2	2	2	3	3	3	3	20
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	2	3	3	3	3	23
38	2	3	2	2	3	2	3	3	20

No Responden	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	4	3	3	3	3	3	25
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	4	4	3	3	4	4	3	29
51	3	4	4	3	3	3	4	4	28
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	4	4	4	4	3	28
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	4	3	4	4	4	3	4	30
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	3	3	3	3	3	3	4	3	25
63	3	3	4	3	3	3	3	3	25
64	3	3	4	4	4	4	4	4	30
65	4	4	4	3	3	3	3	3	27
66	4	4	4	4	3	3	4	4	30
67	3	4	3	3	3	3	3	3	25
68	3	3	3	4	3	3	3	3	25
69	3	3	3	3	3	2	2	2	21
70	3	3	4	4	4	4	3	3	28
71	4	3	3	3	3	3	4	3	26

Tabulasi variabel Y

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	44
4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	36
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
10	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51
11	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
12	2	2	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
18	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	47
19	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	37
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	51
25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	42
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	31
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	49
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
34	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44

Lampiran 9

Lembar Validator Kuesioner

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP TINGKAT RESISTENSI GURU DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kevalidan angket Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

C. Identitas Validator

1. Validator 1

Nama : Dr. IMRON FAUZI, M. Pd. I

NIP : 198705222015031005

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut anda sesuai pedoman penilaian dari validasi angket adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju : Skor 4

Setuju : Skor 3

Tidak Setuju : Skor 2

Sangat Tidak Setuju : Skor 1



- Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, anda juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian

E. Angket

No	Aspek	Aspek Penulisan	1	2	3	4
1	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				
2		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3	Isi	Kesesuaian indikator				
4		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				
5	Konstruksi	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				
6		Kalimat mempunyai makna tunggal				
7		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				
8		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				
9		Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian				
10		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
11		Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai pemahaman siswa				
12		Struktur kalimat sederhana				
13		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				

Kesimpulan:

Secara umum, angket ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

*)Lingkari salah satu

Saran dan Masukan:

No. 3 - Lengkapi PBL, PJBL, TPack, dan DL
No. 8 - Tambah (Modul Ajar)
No. 16-17 - Proyek perkelas PS
- Buat Pernyataan yg konsisten / tidak membingungkan.

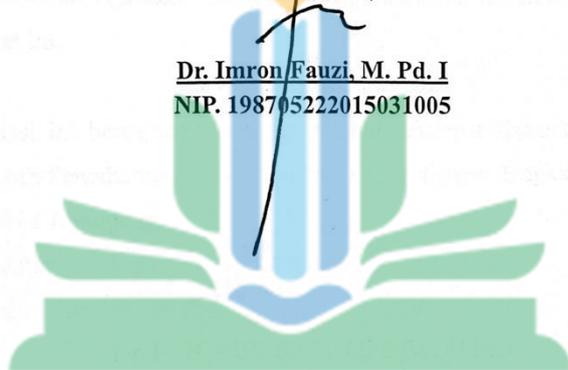
Jember, 22 Mei 2025

Mengetahui

Validator I


Dr. Imron Fauzi, M. Pd. I

NIP. 198705222015031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM
MERDEKA TERHADAP TINGKAT RESISTENSI GURU DI SMK NEGERI 2
LUMAJANG**

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kevalidan angket Pengaruh Pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru di SMK Negeri 2 Lumajang

C. Identitas Validator

1. Validator 2

Nama : Dr. H. H. ABD MUHITH S.Ag, M.Pd.I

NIP : 197210161998031003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut anda sesuai pedoman penilaian dari validasi angket adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju : Skor 4

Setuju : Skor 3

Tidak Setuju : Skor 2

Sangat Tidak Setuju : Skor 1



Saran dan Masukan:

.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 22 Mei 2025
Mengetahui

Validator II



Dr. H. H. ABD MUHITH S. Ag, M. Pd. I
NIP. 197210161998031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Data mentah jawaban kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : DWI LUMI AGUSTINA, S.Pd.
 Usia : 42 TAHUN
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Mapel yang diampu : P.30K

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Dulu (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:
 1. Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
 2. Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran bediferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		<input checked="" type="checkbox"/>		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		<input checked="" type="checkbox"/>		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		<input checked="" type="checkbox"/>		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				<input checked="" type="checkbox"/>
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Saya tidak dibantu dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Agus Manda Sari
 Usia : 31 th
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Mapel yang diampu : P.30K

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Dulu (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:
 1. Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
 2. Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran bediferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		<input checked="" type="checkbox"/>		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		<input checked="" type="checkbox"/>		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		<input checked="" type="checkbox"/>		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				<input checked="" type="checkbox"/>
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Saya tidak dibantu dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			<input checked="" type="checkbox"/>	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Laila Fauziah
 Usia : 33 th
 Pendidikan Terakhir : SI
 Mapel yang diajari : Pendidikan Pancasila

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pembelajaran (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓	✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓	✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓	✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓	✓		
14	Saya memahami kapan dimulainya proyek P5	✓	✓		

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Alvin Wulan Sari
 Usia : 38
 Pendidikan Terakhir : SI - Tata Boga
 Mapel yang diajari : Produk Tata Boga

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pembelajaran (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓	✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓	✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓	✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓	✓		
14	Saya memahami kapan dimulainya proyek P5	✓	✓		

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: ELEONI
 Usia: 52 TH
 Pendidikan Terakhir: S1
 Mapel yang diajari: BHS INDONESIA

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: PUTRI LAESKA RAMADHANI
 Usia: 32 TAHUN
 Pendidikan Terakhir: S2 PEND. BAHASA INDONESIA
 Mapel yang diajari: BAHASA INDONESIA

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resiliensi Guru".

Nama : **Dr. AYUNIL HUSAINAH, M.Pd.I.**
 Usia : **69 Tahun**
 Pendidikan Terakhir : **S2**
 Mapel yang diajari : **Pendidikan Agama Islam**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pernah/Biasa** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka				✓
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka				✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlakukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resiliensi Guru".

Nama : **Wira Ika Setyawan**
 Usia : **50 th**
 Pendidikan Terakhir : **S1 - Tata Busana**
 Mapel yang diajari : **KK - Desain dan Produksi Busana**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pernah/Biasa** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka				✓
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka				✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlakukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **FITRI**
 Usia : **32 Th.**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diajari : **Tata Kecantikan**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diujikan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5			✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama			✓	
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka			✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun			✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa			✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperikan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **ADJALIA K.**
 Usia : **37**
 Pendidikan Terakhir : **S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**
 Mapel yang diajari : **PELUANG WAKTU**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diujikan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5			✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama			✓	
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka			✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun			✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa			✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperikan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : ANANDIE Y.
 Usia : 41
 Pendidikan Terakhir : S1
 Mapel yang diampu : PAKE

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Kulam (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : NING
 Usia : 59
 Pendidikan Terakhir : S1
 Mapel yang diampu : MATEMATIKA

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Kulam (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **EMY RAHMAYATI**

Usia : **30 th.**

Pendidikan Terakhir : **S-1**

Mapel yang diampu : **8 - INGGRIS**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Dalam (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara menolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah pelaksanaan asesmen proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dibuktikan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **Betty Nur Aisyah, S.Pd.**

Usia : **49 tahun**

Pendidikan Terakhir : **S1**

Mapel yang diampu : **Matematika**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Dalam (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara menolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah pelaksanaan asesmen proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dibuktikan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **LILIK MULYADI**
 Usia : **58**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diampu : **matematika**

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Ditula pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan permentah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami rencana asesmen dalam proyek P5		✓		

Pencasila		
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **TUTUNG PRASTYOWATI**
 Usia : **45 th**
 Pendidikan Terakhir : **S1. Pd. Bhs Inggris**
 Mapel yang diampu : **Bhs Inggris**

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Ditula pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan permentah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami rencana asesmen dalam proyek P5		✓		

Pencasila		
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **LEWY SOVARIDA LINDAYANI**
 Usia : **46 TAHUN**
 Pendidikan Terakhir : **S-1**
 Mapel yang diajuri : **KONSENTRASI PEERLIATAN KULI NER**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemahaman (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pencasila			
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka				✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **Sulistyono, S.Pd**
 Usia : **40**
 Pendidikan Terakhir : **S-1**
 Mapel yang diajuri : **Bahasa Jerman**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemahaman (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pencasila			
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka				✓
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka				✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka				✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **Kaesroni Patmawati**
 Usia : **53 th**
 Pendidikan Terakhir : **SI. Tata boga**
 Mapel yang diampu : **Kompetensi Keahlian Kuliner**
 Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemah/Beberapa (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **SLITIANINGSIH**
 Usia : **38**
 Pendidikan Terakhir : **SI. Tata Boga**
 Mapel yang diampu : **profesional DPB**
 Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemah/Beberapa (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **NUK HUDAJAH**

Usia : **51**

Pendidikan Terakhir : **SI**

Mapel yang diampu : **PRODUKTIF DPB**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka : **Pembelajaran** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **ELOK DWI HASTUTI S.**

Usia : **54 TH.**

Pendidikan Terakhir : **SI**

Mapel yang diampu : **KULNER**

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka : **Pembelajaran** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pancasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil				✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka				✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka				✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan				✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang				✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa				✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Qibtiyah Moris Y.
 Usia : 34 th
 Pendidikan Terakhir : SI
 Mapel yang diajuri : Bahasa Indonesia
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pemahaman (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Nike Handamingshyis
 Usia : 59
 Pendidikan Terakhir : SI
 Mapel yang diajuri : Bahasa Inggris
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pemahaman (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka				✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : **MUHAMAD FAISU**
 Usia : **36 Tahun**
 Pendidikan Terakhir : **S-2**
 Mapel yang diampu : **Informatika**

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemah/Didan** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : **Ritka Rudianto, SPd**
 Usia : **27**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diampu : **Dasar - Dasar kecalikan dan SPA**

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemah/Didan** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keaman dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek dalam jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: *Nawang dan Cahya*
 Usia: *58*
 Pendidikan Terakhir: *PT*
 Mapel yang diajari: *Perilaku*

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: *Pemah* (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pancasila					
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: *Devi Christina Sinoteng, S.Pd*
 Usia: *31 Tahun*
 Pendidikan Terakhir: *S.Pd*
 Mapel yang diajari: *Pasar-Dasar Keindahan dan Spa*

Pemah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka: *Pemah* (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pancasila					
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian tatar akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **Emi Hairani, A.Md.**
 Usia : **55 Tahun**
 Pendidikan Terakhir : **Dr Gigi**
 Mapel yang diajari : **Produktif Tata Boga**

Memah mengenai petah Kurikulum Merdeka: **Penyajian** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Dafar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian tatar akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **Anna Anwarah Khutini S.Pd**
 Usia : **29**
 Pendidikan Terakhir : **SI Tata Boga**
 Mapel yang diajari : **Kuliner / Tata Boga**

Memah mengenai petah Kurikulum Merdeka: **Penyajian** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Dafar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Respon Guru".

Nama: **WIJIT AGUSTIN**
 Usia: **37 Th.**
 Pendidikan Terakhir: **Sl. Teknologi Pendidikan**
 Mapel yang diajari: **Fotografi**

Penah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemahaman (coret yang tidak perlu)**

- Petunjuk Pengisian:
- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keaduan yang sebenarnya
 - Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami kapan dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pancasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Respon Guru".

Nama: **ATY ARIENDA**
 Usia: **36 Th.**
 Pendidikan Terakhir: **Sl. Tata Bahasa**
 Mapel yang diajari: **Produkta Tata Bahasa**

Penah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pemahaman (coret yang tidak perlu)**

- Petunjuk Pengisian:
- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keaduan yang sebenarnya
 - Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami kapan dimensi dalam profil pelajar		✓		

Pancasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil		✓		
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka		✓		
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan		✓		
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan		✓		
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka		✓		
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang		✓		
13	Saya merasa proses transisi dari kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa		✓		
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka		✓		

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **AHSEPI OKTAFIANI**
 Usia : **30 Thn**
 Pendidikan Terakhir : **S2**
 Mapel yang diampu : **Dasar Kompetensi Keahlian 1**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pernah/Jahen** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Arah Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu dipertukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : **ARTNIS KONIMPERSELLA DARITA, S.Pd.**
 Usia : **33 Th**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diampu : **Tata Keacutan**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pernah/Jahen** (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Arah Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila

15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu dipertukan				✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: **RIRIH HADI SETIYATI WIGATI**
 Usia: **57 tahun**
 Pendidikan Terakhir: **S1**
 Mapel yang diampu: **MATEMATIKA**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (**Ya**) (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berfokus pada yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengantar waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran siswa		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: **MUSTAFA KHILMI**
 Usia: **45**
 Pendidikan Terakhir: **S1 P MTC**
 Mapel yang diampu: **MTC**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (**Ya**) (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berfokus pada yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengantar waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran siswa		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Yusuf
 Usia : 43 th
 Pendidikan Terakhir : S1
 Mapel yang diampu : BK

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diuraikan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dibuktikan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : ISMA
 Usia : 36 Th
 Pendidikan Terakhir : S1
 Mapel yang diampu : TPA Kecekaman

Pemah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diuraikan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dibuktikan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : NUR HUDA AT I

Usia : 43

Pendidikan Terakhir : S-1

Mapel yang diajari : Bk

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Pertajak Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami kecam diwarni dalam profil pelajar		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : Immanuel Hair

Usia : 45 th

Pendidikan Terakhir : S1 - PAI

Mapel yang diajari : PAI - BCP

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah/Belum (coret yang tidak perlu)

Pertajak Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami kecam diwarni dalam profil pelajar		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓		
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama		✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓		
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓		
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓		
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	✓
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	✓
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	✓
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	✓
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	✓
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	✓
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	✓
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	✓
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	✓
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	✓
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	✓

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : **Mksan Dani Vianh**
 Usia : **30**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diampu : **Desain Komunikasi Visual**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pembelajaran (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru"

Nama : **TRI INDIRA KURNIAWAN, S.Pd.**
 Usia : **43 TAHUN**
 Pendidikan Terakhir : **S1**
 Mapel yang diampu : **BAHASA INDONESIA**
 Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: **Pembelajaran (coret yang tidak perlu)**

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓			
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓			
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓			
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓			
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓			
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka				✓
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka				✓
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Herlina Ariati
 Usia : 57 th
 Pendidikan Terakhir : S1. Pendidikan Sejarah
 Mapel yang diampu : Sejarah

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka : Pernah/daemi (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila		✓	
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓	
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih aman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama : Ipa Intadig
 Usia : 33 th
 Pendidikan Terakhir : S1
 Mapel yang diampu : BK

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka : Pernah/daemi (coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka	✓			
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓			
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP	✓			
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar	✓			
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran	✓			
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa	✓			
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5	✓			
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Pencasila		✓	
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5	✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek diluar jam pelajaran utama	✓	
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka	✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun	✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa	✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan	✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka			✓	
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: Putri Ayu Masyitah, S.Pd.
 Usia: 31 Tahun
 Pendidikan Terakhir: SI
 Mapel yang diampu: PPH/etelatan

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (Belum/coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka	✓			
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka	✓			
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif		✓		
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar	✓			

Puncasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama		✓	
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Pengaruh pemahaman Kurikulum Merdeka Terhadap Tingkat Resistensi Guru".

Nama: DITA KHOLODAH
 Usia: 45 tahun
 Pendidikan Terakhir: SI tarbiyah PAI
 Mapel yang diampu: PAI

Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka: Pernah (Belum/coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
- Daftar pilihan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami peraturan pemerintah yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka		✓		
2	Saya memahami sistem pengaturan jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya memahami pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
4	Saya mengetahui pembagian fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka		✓		
5	Saya memahami konsep Capaian Pembelajaran (CP) sebagai pengganti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓		
6	Saya mengetahui bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan CP		✓		
7	Saya memahami langkah-langkah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		
8	Saya memahami jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka		✓		
9	Saya mengetahui komponen wajib yang harus ada dalam modul ajar		✓		
10	Saya memahami perbedaan antara asesmen diagnostik, formatif dan sumatif	✓			
11	Saya mampu menyusun instrumen asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran		✓		
12	Saya memahami cara mengolah hasil asesmen siswa		✓		
13	Saya memahami langkah-langkah dalam merencanakan proyek P5		✓		
14	Saya memahami keenam dimensi dalam profil pelajar		✓		

Puncasila				
15	Saya mengetahui tema-tema utama dalam pelaksanaan P5		✓	
16	Saya memahami cara mengatur waktu pelaksanaan proyek di luar jam pelajaran utama	✓		
17	Saya mengetahui struktur modul proyek yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka		✓	
18	Saya mampu melaksanakan proyek P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun		✓	
19	Saya mengetahui cara mendokumentasikan proses dan hasil proyek siswa		✓	
20	Saya memahami bagaimana melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan		✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut terhadap hal-hal baru yang belum saya pahami dalam Kurikulum Merdeka			✓	
2	Saya lebih nyaman menggunakan cara mengajar yang lama dibanding metode yang baru dalam Kurikulum Merdeka		✓		
3	Saya khawatir akan menerima kritik jika saya salah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka			✓	
4	Saya belum melihat manfaat langsung dari penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
5	Saya enggan mencoba Kurikulum Merdeka karena khawatir tidak berhasil			✓	
6	Saya tidak melihat perbedaan signifikan antara Kurikulum lama dan Kurikulum Merdeka			✓	
7	Saya bingung dengan alur perubahan dan implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
8	Saya merasa Kurikulum Merdeka belum tentu diperlukan			✓	
9	Saya tidak yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan			✓	
10	Saya tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka			✓	
11	Pendapat saya jarang didengarkan terkait implementasi Kurikulum Merdeka			✓	
12	Penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan terlalu cepat tanpa perencanaan yang matang			✓	
13	Saya merasa proses transisi dari Kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka terlalu tergesa-gesa			✓	
14	Tidak ada kesempatan yang jelas di sekolah saya tentang arah Kurikulum Merdeka			✓	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Himma Savira
NIM : 233206010009
Program : Magister
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Himma Savira
NIM. 233206010009

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Himma Savira dilahirkan di Lumajang, Jawa timur tanggal 28 Oktober 2000, anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Maili dan Ibu Hurrotun. Alamat: Wonorejo Kedungjajang Lumajang, HP. 089612669111. E-mail : himmasavira4@gmail.com.

Pendidikan dasar hingga Strata-1 ditempuh di Yayasan Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin yang berada di kampung halamannya, Wonorejo. Menamatkan Pendidikan dasar tahun 2013, MTs tahun 2016, dan MA tahun 2019. Pendidikan berikutnya ditempuh di IAI Syarifuddin Lumajang (sekarang UNISYA) dengan beasiswa bidikmisi hingga resmi mendapat gelar S.Pd. pada tahun 2023.

Lalu melanjutkan studi S2 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 hingga sekarang. Memasuki semester II, ia menikah dengan Khoirul Hasan pada awal 2024. Dan kini telah dikaruniai seorang putra bernama Bahauddin Hasan Attaki yang lahir ditengah penyelesaian tugas akhir ini.